

**PENGARUH REWARD
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA MADRASAH ALIYAH
MUSTHOFAWIYAH NGURUAN SOKO TUBAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi gelar sarjana dalam Program Study Strata 1 (S1)
Pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
STAI Sunan Giri Bojonegoro



Oleh :

Nama MUJIB
NIM 2007 5501 01909
NIMKO 2007 4 055 0001 1 01802

**PROGRAM SARJANA (S1)
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SUNAN GIRI
BOJONEGORO
2011**

NOTA PERSETUJUAN

Lamp 5 (lima) Eks

Hal **Naskah Sekripsi**

Kepada Yth

Bapak Ketua Sekolah Tinggi Agama

Islam Sunan Giri

Di –

BOJONEGORO

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah diadakan pemeriksaan, penelitian dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa naskah sekripsi saudara

Nama MUJIB

NIM 2007 5501 01909

NIMKO 2007 4 055 0001 1 01802

Judul Pengaruh Reward Terhadap Motivasi Belajar Siswa
Madrassah Aliyah Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban

Telah memenuhi syarat untuk diuji di depan sidang munaqosah sekripsi

Wassalamu'alalikum Wr Wb

Bojonegoro, 08 Agustus 2011

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. H. ANAS YUSUF, M.Pd.I


ULVA, M.Pd.I

PENGESAHAN

Setelah dipertahankan Dewan Penguji Sekripsi, maka sekripsi dari





Nama MUJIB
NIM 2007 5501 01909
NIMKO 2007 4 055 0001 1 01802

Dapat di setujui untuk memenuhi sebagian syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro, pada

Hari/ Tanggal Ahad, 14 Agustus 2011
Tempat Kampus Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan
 Giri Bojonegoro

Dewan Penguji :

Tanda Tangan

- | | | | | |
|---|--|---|--|---|
| 1 | Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd. I (Ketua) | (|  |) |
| 2 | Ulva, M. Pd I (Sekretaris) | (|  |) |
| 3 | Drs Sugeng, M. Ag (Penguji I) | (|  |) |
| 4 | Drs Agus Huda, S Pd., M. Pd (Penguji II) | (|  |) |

Bojonegoro, Sabtu 20 Agustus 2011

Mengesahkan

Sekolah Tinggi Agama Islam
Sunan Giri Bojonegoro



(Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I)

MOTTO

**“ HIDUP BUKAN SEKEDAR KATA,
TAPI FAKTA TUK MERUBAH HARI INI AGAR LEBIH BAIK DARI HARI
KEMARIN, MAKA ANDA AKAN MENUAI MASA DEPAN ”**

☞ PERSEMBAHAN

*Puji syukur alhamdulillah aku haturkan kehadiran allah swt
Sholawat serta salam aku haturkan kepada nabi muhammad saw
tak terasa usai juga karya ini dan tak sia-sialah jeri payahku
selama ini.*

*Skripsi ini aku persembahkan.
Ayah dan bunda ku tercinta yang selalu memberikan motivasi ku
dalam menempuh pendidikan ku selama ini, serta dengan tetesan
keringat beliau berusaha untuk membiayai ku dari kecil hingga saat
ini*

*Demi kesuksesan ku. Tak lupa pula beliau yang selalu memberi
dorongan pada diri ku dalam meraih cita-cita ku
Dan semoga tetesan air mata beliau, tidak menjadi pengorbanan
yang sia-sia dan tiada arti,*

*Yang aku sayangi disetiap saat dan waktu yaitu.
Adik-adik ku yang tiada hentinya membantuku dan selalu
memberiku motifasi dalam menyelesaikan study ku*

PENGARUH REWARD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA MA MUSTHOFAWIYAH NGURUAN SOKO TUBAN

ABSTRAK

Mujib 2011 Skripsi Progam Strata 1 (S1), Program Studi Pendidikan Agama Islam
Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro
Pembimbing (I) Drs H Anas Yusuf, M Pd I
(II) Ulva, M Pd I

Kata Kunci Reward, Motivasi Belajar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara Reward dengan Motivasi Belajar Siswa dan seberapa kuatnya Penelitian ini dilaksanakan di MA Musthofawiyah, tepatnya di Desa Nguruan, Kecamatan Soko, Kabupaten Tuban, Propinsi Jawa Timur, pada bulan Juni 2011

Teknik pengumpulan data yang penulis pergunakan adalah teknik kuesioner (angket) dan dokumentasi Populasi pada penelitian ini adalah siswa MA Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban, sedangkan sampelnya adalah 59 siswa dari jumlah populasi penelitian Dan teknik sampling yang penulis pergunakan adalah *Disproportionate Stratified Random Sampling*, yaitu dengan mengambil sampel penelitian tanpa memperhatikan besaran sampel (besaran prosentase)

Hasil penelitian yang telah penulis peroleh adalah ada hubungan yang positif antara Reward dengan motivasi belajar siswa MA Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban Hasil ini diperoleh melalui rumus "Korelasi Product Moment" Melalui rumus ini hasil yang diperoleh adalah $r_{xy} = 0,782$ atau tinggi Langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan nilai r_{xy} dengan tabel "r" product moment, namun terlebih dahulu mencari nilai df-nya dengan rumus $df = N-nr$, sehingga $df = 40$ dan dikonsultasikan dengan tabel "r" product moment (r_t), sehingga r_t pada taraf 5 % = 0,304 dan 1 % = 0,393 Jadi dapat disimpulkan r_t 1 % < r_{xy} > r_t 5 % Untuk mengetahui seberapa kuat hubungannya, maka nilai r_{xy} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi "Koefisien Korelasi", hasilnya adalah $r_{xy} = 0,782$ berada diantara 0,70–0,799 Jadi, antara variabel X dan variabel Y ada korelasi yang kuat Hal ini berarti ada hubungan yang positif antara Reward dengan motivasi belajar siswa MA Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban

KATA PENGANTAR

Pertama-tama saya panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT Atas segala rahmat, taufiq, hidayah dan karunia-Nya sehingga skripsi dengan judul “**PENGARUH REWARD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA MA MUSTHOFAWIYAH NGURUAN SOKO TUBAN**” ini dapat berjalan dan terselesaikan dengan baik dan lancar

Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana yaitu untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro. Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi ini adalah berkat bantuan, dukungan dan masukan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis sudah seyogyanya menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya, terutama kepada

1. Bapak Drs Badaruddin Ahmad, M Pd I, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro dan kepada Bapak Pembantu Ketua I, II dan III, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menjadi mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro dan memberikan fasilitas dalam penyelesaian studi
2. Bapak M Jauharul Ma'arif, M Pd I, selaku Ketua Prodi Tarbiyah (Pendidikan Agama Islam) Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro
3. Bapak Drs H Anas Yusuf, M Pd I selaku Pembimbing I dan Bu Ulva, M Pd I yang secara tekun dan sabar memberikan bimbingan untuk penyelesaian skripsi ini

- 4 Kedua Orang Tua dan adik saya yang selalu mendukung dan membiayai saya dalam menempuh dan menyelesaikan Program Sarjana di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro
- 5 MA Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban yang telah membantu pembuatan skripsi ini
- 6 Teman-teman mahasiswa Sahabat-sahabatku yang telah mendukung saya dalam menyelesaikan pembuatan dan penyusunan skripsi ini
- 7 Serta kepada semua pihak yang turut membantu dalam penulisan skripsi ini

Akhirnya, teriring do'a semoga karya ini dapat berperan dan bermanfaat sebagai jalan bagi penulis untuk lebih mencintai Sang Khaliq Allah Azza wa Jallah Hanya kepada-Nya lah penulis berharap semoga karya ini bermanfaat bagi kita semua Semoga karya ini mendapatkan ridlo dan inayah-Nya, Amin

Bojonegoro, 08 Agustus 2011

Penulis



(MUJIB)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PAERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang	1
B Penegasan Judul	7
C Rumusan Masalah	9
D Tujuan Penelitian	9
D Manfaat Penelitian	9
E Hipotesis	10
F Methodologi Pembahasan	10
1 Induktif	10
2 Deduktif	10
G Sistematika Pembahasan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A Tinjauan Tentang Hadiah	12
1 Pengertian Hadiah	12
2 Bentuk Hadiah	14
3 Cara-cara Menerapkan Hadiah	14
4 Kelebihan dan Kekurangan Pemberian Hadiah	15

B	Tinjauan Tentang Motivasi	16
5	Pengertian Motivasi	16
6	Teori-Teori Tentang Motivasi	22
7	Fungsi Motivasi	27
8	Macam-macam Motivasi	28
9	Faktor Motivasi	29
C	Tinjauan Tentang Belajar	29
1	Pengertian Belajar	29
2	Prinsip-prinsip Belajar	30
3	Tujuan Belajar	32
4	Ciri-ciri Belajar	34
5	Jenis-Jenis Belajar	35
BAB III. METODE PENELITIAN		38
A	Jenis dan Desain Penelitian	38
B	Variabel dan Definisi Operasional	38
C	Populasi dan Sampel	40
D	Jenis dan Sumber Data	40
E	Metode pengumpulan data	41
F	Instrumen Penelitian	44
G	Waktu dan Tempat Penelitian	45
H	Tekhnik Analisis data	45
BAB IV. LAPORAN HASIL PENELITIAN		47
A	Penyajian Data	47
1	Sejarah Berdirinya MA Musthofawiyah Nguruan	47
2	Letak Geografis MA Musthofawiyah Nguruan	47
3	Struktur Organisasi MA Musthofawiyah Nguruan	48
4	Keadaan Guru dan karyawan MA Musthofawiyah Nguruan	49
5	Keadaan Siswa MA Musthofawiyah Nguruan	50
6	Keadaan Sarana Prasarana MA Musthofawiyah Nguruan	51
7	Keadaan Responden	52

B Analisa Data Hasil Penelitian	74
1 Pengaruh Pemberian Hadiah Terhadap Motivasi Belajar Siswa MA Musthofawiyah Nguruan	76
2 Signifikansi Pengaruh Pemberian Hadiah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas MA Musthofawiyah Nguruan	77
BAB V PENUTUP	78
1 Simpulan	78
2 Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3 1 Kisi- kisi Instrumen Pemberian Hadiah	43
Tabel 3 2 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar	43
Tabel 3 3 Daftar interpretasi koefisien nilai R	43
Tabel 4 1 Struktur Organisasi MA Musthofawiyah Nguruan	48
Tabel 4 2 keadaan guru dan karyawan MA Musthofawiyah Nguruan	50
Tabel 4 3 Keadaan Siswa-siswi MA Musthofawiyah Nguruan	50
Tabel 4 4 Keadaan sarana prasarana MA Musthofawiyah Nguruan	51
Tabel 4 5 Nama responden MA Musthofawiyah Nguruan	52
Tabel 4 6 Hasil skor angket tentang pemberian hadiah	55
Tabel 4 7 Angket tentang motivasi belajar siswa	57
Tabel 4 8 Pemberian pujian ketika mengajar	59
Tabel 4 9 Pernah mendapat pujian dari guru	59
Tabel 4 10 Senang jika mendapat pujian dari guru	60
Tabel 4 11 Guru pernah memberi suatu barang pada siswa yang cepat menyelesaikan tugas	60
Tabel 4 12 Pernah mendapat suatu barang dari guru	61
Tabel 4 13 Guru selalu memberi hadiah pada siswa yang berprestasi	61
Tabel 4 14 Guru selalu mendoakan	62
Tabel 4 15 Sekolah selalu memberikan tanda penghargaan siswa yang unggul	62
Tabel 4 16 Siswa pernah mendapat tanda penghargaan dari sekolah	66
Tabel 4 17 Guru melaporkan tentang kebaikan siswa di sekolah kepada orang tua	63
Tabel 4 18 Bangga jika guru melaporkan tentang kebaikannya kepada orang tua	63

Tabel 4 19 Tabulasi tentang pemberian hadiah	65
Tabel 4 20 Siswa rajin Belajar	65
Tabel 4 21 Pernah mendapat nilai bagus	66
Tabel 4 22 Senang jika mendapat nilai bagus	66
Tabel 4 23 Siswa memanfaatkan waktu luang untuk belajar	66
Tabel 4 24 Siswa lebih giat belajar	67
Tabel 4 25 Siswa belajar ketika ada ulangan harian	67
Tabel 4 26 Siswa meningkatkan semangat belajarnya	68
Tabel 4 27 Siswa belajar kelompok	68
Tabel 4 28 Siswa berusaha menjawab pertanyaan guru	69
Tabel 4 29 siswa memperbaiki kesalahannya	69
Tabel 4 30 Siswa memiliki buku-buku dengan lengkap	69
Tabel 4 31 Peningkatan motivasi belajar siswa	71
Tabel 4 32 Rekapitulasi data tentang pemberian hadiah terhadap motivasi belajar siswa	71
Tabel 4 33 Kerja untuk mencari korelasi variable X dan variable Y	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha manusia yang membina kepribadiannya melalui belajar dan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 yaitu

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”¹ (Undang-undang RI no 3)

Untuk mencapai tujuan Pendidikan sebagaimana disebutkan di atas, manusia di tuntut aktif untuk mengembangkan potensinya melalui belajar dan pembelajaran, karena belajar ialah suatu proses memperoleh arti-arti dan pemahaman-pemahaman serta cara-cara menafsirkan dunia di sekeliling siswa. Belajar bukan merupakan tujuan, akan tetapi belajar adalah merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup tiap individu.

Individu belajar karena adanya (Stimulus) dari luar dan mungkin pula karena adanya dorongan dari dalam karena ada prinsip-prinsip dinamisasi dalam diri individu.

¹ Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang system pendidikan Nasional, Citra Utama, Bandung, 2003, hal 3

Banyak faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa, faktor-faktor dapat mendukung ataupun menghambat proses belajar siswa. Semakin banyak faktor pendukung kegiatan belajar, maka semakin besar kemungkinan terjadi perubahan tingkah laku yang diharapkan. Demikian juga sebaliknya, semakin banyak faktor yang menghambat kegiatan belajar siswa, maka akan semakin kecil kemungkinan terjadinya perubahan tingkah laku.

Faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa bersumber dari dalam diri siswa maupun lingkungan. Faktor dari dalam diri siswa disebut faktor internal, sedangkan faktor dari luar diri siswa biasa disebut dengan faktor eksternal.

Faktor internal menjangkau seluruh pribadi siswa termasuk fisik dan mental. Faktor internal ini memiliki beberapa faktor, yaitu faktor fisiologi yang bersifat bawaan ataupun diperoleh dari faktor psikologis. Thomas F. Station mengemukakan enam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar, keenam faktor tersebut yaitu motivasi, konsentrasi, reaksi, organisme, permohonan, ulangan.²

Faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar diri siswa yang bersangkutan. Faktor eksternal ini dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor sosial dan faktor non-sosial. Faktor sosial adalah yang berhubungan dengan manusia, baik manusia disekitarnya maupun banyak representasinya. Seperti foto-foto orang yang di cintainya, suasana yang hilir mudik di muka kelas, suara nyanyian yang disiarkan melalui radio, televisi, tape record, dan lain-lain.

Faktor non-sosial adalah beberapa faktor yang datang dari luar yang berupa keadaan cuaca, waktu, tempat/lokasi gedung, tempat belajar, alat-alat yang

² Amir daien indra kusuma, *pengantar ilmu pendidikan, usaha nasional*, surabaya, 1973, hal 70

di pakai untuk belajar seperti alat tulis-menulis, buku-buku, alat-alat peraga dan lain-lain

Semua faktor di atas secara bersama-sama akan mempengaruhi proses dari belajar siswa. Tetapi motivasi yang merupakan faktor yang penting dari individu yang mempengaruhi proses dari hasil belajar

Motivasi menurut Donald adalah perubahan energi dari seseorang yang di tandai dengan munculnya "feeling" dan di dahului dengan tanggapan adanya tujuan

Untuk itu, setiap usaha memajukan pendidikan oleh pemerintah haruslah mendapat dukungan dari semua elemen bangsa Indonesia baik siswa, guru, wali murid, sekolah maupun masyarakat

Proses belajar mengajar (PBM) merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah, dan hal yang perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar adalah guru oleh karena itu guru baru memiliki motivasi tinggi untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar yang bermutu tinggi

Dorongan adalah pendorong, suatu usaha yang disadari agar ia bergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu, semakin tinggi motivasi yang didapat siswa maka semakin tinggi pula keberhasilan yang akan dicapai ³

Alquran secara eksplisit dan implisit menyuruh kita untuk mampu memotivasi diri. Sebaliknya, melarang dan mengecam orang-orang yang terlalu tergantung pada motivasi orang lain, sehingga cenderung menyalahkan orang lain sebagai akibat kemalasan dan kegagalannya

³ Dewa ketut sukardi, *dasar-dasar bimbingan dan penyuluhan di sekolah, usaha nasional*, surabaya, 1983, hal 71

Sebagaimana firman Allah

..إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوهُمَا بِأَنفُسِهِمْ

Artinya "Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum, sehingga mereka merubah keadaan keadaan yang ada pada diri mereka sendiri "

Rasullulah Muhammad SAW Adalah orang yang terampil memotivasi dirinya sendiri Berbagai bentuk ibadah (seperti sholat, doa, dzikir, shaum dan lain-lain) yang beliau lakukan mampu menjadi pemicu munculnya motivasi yang tinggi dalam hidup beliau Bahkan motivasi beliau yang tinggi tersebut dapat beliau "tunjukkan" kepada para sahabatnya, sehingga sahabat menjadi orang-orang termotivasi dalam hidupnya. Jadi jika kita mampu memotivasi diri berarti kita juga masuk orang yang mengikuti salah satu sunnah (kebiasaan) rasul. Sebab rasul adalah orang yang mampu memotivasi dirinya sendiri. Orang yang mengikuti sunnah rasul tentu saja akan mendapat pahala dari Allah SWT ⁴

Sedangkan Saiful Bahri Djamarah mengatakan "motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya efektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan

Sedangkan Hamzah B Uno, Mengatakan motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku

Sedangkan Cece Wijaya mengatakan bahwa guru adalah orang yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar ⁵

⁴ Jalaluddin, *psikologi agama*, PT Raja Grafindo persada, Jakarta, 2004, hal 43

⁵ *Ibid*, hal 76

Oleh karena itu guru harus betul-betul membawa siswanya kepada tujuan yang ingin dicapai guru harus mampu mempengaruhi siswanya dan guru harus mempunyai pandangan yang luas dengan kata lain guru hendaknya mengetahui bagaimana cara siswa belajar yang baik dan berhasil Begitu pula dengan siswa karena siswa merupakan obyek pertama dalam proses belajar mengajar yang pada dasarnya adalah interaksi timbal balik antara guru dengan siswa situasi pendidikan

Zakiyah Drajat dalam buku kepribadian guru mengemukakan bahwa dalam hal proses belajar mengajar ada hal-hal yang perlu diperhatikan oleh seseorang guru ketika memotivasi siswanya dalam hal belajar, yang meliputi

- a Menumbuhkan kegairahan dan kesediaan dalam belajar
- b Membangkitkan minat murid
- c Menumbuhkan minat dan bakat yang baik
- d Mengatur proses belajar mengajar
- e Menumbuhkan pengaruh belajar dalam kehidupan nyata (*live skill*)
- f Menumbuhkan hubungan manusiawi dalam proses belajar mengajar

Salah satu cara untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik adalah member hadiah, untuk memacu peserta didik yang kurang giat belajar pada suatu waktu guru perlu menyediakan hadiah sebagai pendorong semangat belajar peserta didik untuk belajar lebih giat bila mereka melihat temanya yang sukses dapat mengerjakan tugas yang diberikan lebih cepat dan benar diberi hadiah atau suatu yang dapat menyebabkan puas, maka teman-teman yang lain akan iri, dan akan berusaha bekerja lebih giat dan mengerjakan tugas dengan lebih baik

Guru sering kali menggunakan hadiah untuk memberikan motivasi kepada peserta didik guna mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan. Hadiah ini akan bermanfaat apabila mengandung tujuan yang akan memberikan kepuasan kepada kebutuhan psikologis peserta didik, karena itu guru harus kreatif dan imajinatif menyediakan hadiah tersebut⁶

Bila siswa mengalami keberhasilan, pengajar diharapkan memberikan hadiah pada peserta didik atas keberhasilannya, sehingga peserta didik akan terdorong untuk melakukan usaha lebih lanjut guna mencapai tujuan-tujuan pengajaran.

Jadi dapat difahami bahwa peserta didik yang datang ke sekolah setiap hari mempunyai latar belakang yang berbeda-beda. Sehingga bagi seorang guru peranan motivasi itu sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena dapat menimbulkan kemauan, member semangat, menimbulkan kesadaran untuk meningkatkan prestasi yang telah diperoleh. Dan kebanyakan cara yang digunakan guru membangkitkan motivasi belajar siswa adalah dengan member hadiah kepada peserta didik guna mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan, kebanyakan pemberian hadiah sangat berpengaruh pada siswa MI/SD, dari pada siswa MTS/SMP dan SMA/MA. Jadi dengan diberi hadiah maka peserta didik akan lebih giat belajar, dalam artian jika diberi hadiah maka semakin meningkat motivasi belajar mereka.

Dari uraian diatas penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ **Pengaruh *Reward* Terhadap Motivasi Belajar Siswa MA Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban** ”.

⁶ *Ibid*, hal 87

B. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul “ **Pengaruh *Reward* Terhadap Motivasi Belajar Siswa MA Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban** ”

Untuk mempertegas konsep dari judul tersebut, penulis perlu mengemukakan definisi dari beberapa kata yang terdapat dalam judul, agar tidak terjadi kesalahan dan kerancuan dalam memahami dan menginterpretasikannya. Definisi dari kata-kata tersebut sebagai berikut

a Pengaruh

Kekuatan yang ada atau timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang yang merupakan bagian dari tugas utama yang harus dilakukan ⁷

b Reward

Reward adalah Penghargaan suatu proses pemberian bantuan motivasi dan sistematis dari pembimbing kepada yang di bimbing agar tercapai hasil pengarahan diri dan perwujudan diri dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal ⁸

Dan adalah kata penghubung yang menyatakan antara sesuatu yang dihubungkan itu mempunyai peran, kedudukan, fungsi untuk mendorong siswa ⁹

c Terhadap

Terhadap adalah kata depan untuk menandai arah, kepada, lawan ¹⁰

⁷ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, Modern English Press, Jakarta, 1991, hal 1132

⁸ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standart Kompetensi Guru)*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2007, hal 157

⁹ Peter Salim dan Yenny Salim, *op cit*, hal 315

d Motivasi

Pembentukan atau peningkatan belajar siswa

Pembentukan adalah proses, cara, perbuatan membentuk¹¹

e Siswa

Siswa adalah murid (terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah)¹²

f MA Musthofawiyah

MA Musthofawiyah merupakan singkatan dari istilah “Madrasah Aliyah”, yaitu suatu lembaga pendidikan formal pada tingkat SLTA dan telah berstatus swasta

g Nguruan

Nguruan merupakan salah satu nama desa yang berada di kecamatan soko dan wilayah Kabupaten Tuban

Dari beberapa definisi tersebut, penulis dapat mengemukakan maksud dari judul skripsi ini yaitu bagaimana cara seorang guru menumbuhkan semangat dan motivasi belajar siswa dalam perkembangan, yaitu untuk membentuk mereka menjadi manusia yang cerdas sehingga mereka mampu memahami dan mengenal dirinya dan mampu beradaptasi dengan lingkungannya serta mampu untuk memecahkan permasalahannya secara mandiri

¹⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi III, Jakarta, Balai Pustaka, 2002, hal 380

¹¹ *Ibid*, hal 136

¹² Departemen Pendidikan Nasional, *Op Cit*, hal 1977

C. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana kategori pemberian hadiah terhadap motivasi belajar siswa MA Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban?
- b. Adakah Pengaruh *Reward* Terhadap Motivasi belajar siswa MA Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban ?
- c. Berapa besar signifikansi pengaruh pemberian hadiah terhadap motivasi belajar siswa MA Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban ?

D. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Motivasi Belajar Siswa MA Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban?
- b. Untuk mengetahui Pengaruh *Reward* Terhadap Motivasi belajar siswa di MA Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban?

E Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru, khususnya guru di MA Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban ketika memotivasi siswanya dalam belajar sehingga memperoleh prestasi seperti yang diinginkan.
- b. Penulis dapat memperkaya wawasan dan pengalaman dalam penelitian
- c. Untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam di STAI Sunan Giri Bojonegoro

F. Hipotesis

Penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut

- a Ada pengaruh *Reward* terhadap Motivasi belajar siswa MA Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban
- b Signifikansi pengaruh *Reward* terhadap Motivasi Belajar siswa MA Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban adalah kuat

G. Metodologi Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini melalui dua pendekatan, yaitu

- a Metode deduktif
- b Metode induktif

1 Metode deduktif

Yang dimaksud dengan metode deduktif adalah berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum dan bertitik tolak dari pengetahuan umum itu kita hendak menilai sesuatu kejadian yang bersifat khusus¹³ Artinya, suatu cara berpikir yang didasarkan atas rumusan teori yang bersifat umum kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat khusus¹⁴

2 Metode induktif

Yang dimaksud induktif adalah berangkat dari fakta yang khusus, peristiwa yang kongkrit, kemudian dari fakta-fakta itu atau peristiwa khusus kongkrit itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum Langkah-langkah

¹³ Sutrisno Hadi, Metodologi Research, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1983, hal 42

¹⁴ *Ibid*

dalam penelitian di lapangan akan dibahas dalam bab tersendiri, yaitu bab III tentang metode penelitian

H. Metodologi Pembahasan

Bab I bab ini memberi gambaran secara umum yang memuat pola dasar penulisan skripsi ini yang meliputi latar belakang masalah, penegasan judul, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode pembahasan, penelitian terdahulu, dan sekaigus memuat tentang sistematika pembahasan Bab II berisi tentang tinjauan pustaka, tinjauan tentang pemberian hadiah, motivasi dan belajar Bab III berisi tentang metode penelitian dan tehnik pengumpulan data serta interpretasi data yang digunakan penulis untuk mencari data di lapangan Bab IV berisi tentang sajian data dari hasil penelitian di lapangan Bab V berisi tentang analisis data dan pembahasan Bab VI penutup berisi tentang saran dan kesimpulan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Tentang Hadiah

1. Pengertian Hadiah

Dalam hal ini penulis akan mengemukakan definisi tentang hadiah

- a Hadiah adalah alat pendidikan preventif dan represif yang menyenangkan dan bisa menjadi motivator belajar siswa
- b Hadiah juga termasuk memberikan sesuatu terhadap perilaku baik dari siswa dalam proses pendidikan

Pemberian hadiah dalam pendidikan adalah merupakan alat pendidikan yang berupa tindakan pendidik yang berpengaruh terhadap tingkah laku anak didik sedangkan alat pendidikan sendiri adalah suatu tindakan atau situasi yang sengaja diadakan untuk tercapainya untuk tercapainya suatu tujuan pendidikan tertentu alat pendidikan merupakan factor pendidikan yang sengaja dibuat dan digunakan demi pencapaian tujuan yang diinginkan

Sedangkan menurut Jamil Zaim hadiah adalah merupakan asal dan selamanya harus di dahulukan, karena terkadang hadiah tersebut lebih baik pengaruhnya dalam usaha perbaikan dari pada celaan atau suatu yang menyakitkan hati ¹⁵

Dari definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa hadiah adalah suatu alat yang diberikan pendidikan (tindakan) yang menyenangkan dan diberikan terhadap perilaku baik dari siswa maupun pendidikan dalam usaha

¹⁵ Syamsu Yusuf, *psikologi perkembangan anak dan remaja*, PT remaja rosda karya, bandung, 2006, hal 102

perbaikan untuk mencapai tujuan yang diinginkan maupun suatu usaha menumbuhkan motivasi agar anak didik lebih baik dalam belajar dan mencapai yang baik dalam proses belajar

Dengan demikian *reward* adalah suatu yang berfungsi insentif, yaitu suatu yang penting bagi anak yang dapat memperbesar kemungkinan bertambah giatnya usaha untuk mempertinggi atau memperbaiki prestasi, maka pemberian *reward* sangat penting untuk meningkat motivasi siswa kita

Maksud pemberian hadiah(*reward*) bukanlah semata-mata karena hasil yang dicapai seorang anak, melainkan dengan hasil yang telah dicapai anak itu, pendidikan bertujuan membentuk kata hati kemauanya lebih baik dan lebih keras kepada anak oleh karena itu, maka seorang pendidik hendaklah menanamkan pada diri anak supaya mengerjakan dan berbuat yang lebih baik dan tidak mengharapkan pujian atau penghargaan untuk siswa yang berprestasi hal ini akan memacu semangat mereka untuk bisa belajar lebih giat lagi disamping itu, siswa yang belum berprestasi akan termotivasi untuk bisa mengajar siswa yang berprestasi ¹⁶

Reward (hadiah) yang diberikan dalam pendidikan tidak boleh bersifat upah "Upah" adalah suatu yang mempunyai nilai sebagai ganti rugi dari suatu pekerjaan atau suatu jasa sedangkan *Reward* sebagai alat pendidikan yang tidak demikian halnya akan tetapi belum tentu anak yang terpandai atau terbaik pekerjaanya di sekolah mendapat penghargaan dari gurunya sebab, jika demikian halnya penghargaan itu sudah berubah sifatnya menjadi "Upah", jika penghargaan itu sudah berubah sifat menjadi upah, penghargaan itu tidak lagi

¹⁶ *Ibid* , hal 112

bernilai mendidik seperti halnya anak mau bekerja giat dan berlaku baik karena mengharapkan upah dan jika tidak ada upah atau sesuatu yang diharapkan mungkin anak itu berbuat seenaknya saja

2. Bentuk hadiah

Reward sebagai Motivator dalam belajarnya murid, murid atau peserta didik dalam hal ini, adalah siswa Madrasah Aliyah Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban, yang merupakan utama bagi seorang guru yang memberikan pengalaman belajar dengan harapan setelah selesai pembelajaran terjadi perubahan pada diri peserta didik baik pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Yang mana dalam proses belajar mengajar seorang guru harus mendorong siswanya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Proses belajar mengajar (PBM) merupakan inti dari kegiatan di sekolah, dan hal yang perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar adalah guru harus memiliki motivasi tinggi untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar yang bermutu tinggi.

Reward tersebut berupa hadiah secara langsung yaitu Buku, alat tulis, dan berupa pujian dan support dari beberapa guru dan kepala sekolah.

3. Cara Menerapkan Hadiah (*Reward*)

Menurut Armai Arif (2002: 128) Ada berbagai macam cara yang dapat dilakukan dalam memberikan hadiah antara lain

- a. Pujian yang indah, diberikan agar anak lebih bersemangat dalam belajar

- b Imbalan materi atau benda(barang), karena tidak sedikit anak yang termotivasi dengan pemberian benda(barang)
- c Do'a, mendoakan anak, misalnya "semoga allah swt menambah kebaikan kepada di rimu"
- d Tanda penghargaan, hal ini sekaligus menjadikan kenang-kenangan bagi siswa atas prestasi yang di perolehnya
- e Wasiat kepada orang tuanya, maksudnya melaporkan segala sesuatu yang berkenaan dengan kebaikan murid disekolah, kepada orang tuanya di rumah

Menurut muhaimin dan abdul majid hadiah dapat diberikan kepada anak didik dengan syarat dalam benda yang di berikan terdapat relevansi dengan kebutuhan pendidikan, misalnya untuk anak didik yang rangking pertama di berikan hadiah bebas SPP, dan sebagainya¹⁷(Armai Arif,2002 128)

4. Kelebihan dan Kekurangan *reward* (Hadiah)

Sebagaimana pendekatan-pendekatan lainnya, pendekatan hadiah juga tidak bisa terlepas dari kelebihan dan kekurangan untuk lebih jelasnya ,akan kami kemukakan sebagai berikut

a) Kelebihan

Di akui bahwa pendekatan hadiah memiliki banyak kelebihan, namun secara umum dapat disebutkan sebagai berikut

¹⁷ Arif Armai, *Menjadi guru profesional*, PT Remaja rosdakarya, bandung, 2002, hal 128

- 1 Memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap jiwa anak didik untuk melakukan perbuatan yang positif dan bersifat progresif
- 2 Dapat menjadi pendorong bagi anak-anak didik lainya untuk mengikuti anak yang telah memperoleh pujian dari gurunya, baik dalam tingkah laku, sopan santun atau semangat dan motivasinya dalam berbuat yang lebih baik proses ini sangat besar kontribusinya dalam memperlancar pencapaian tujuan pendidikan

b) Kelemahan

Di samping mempunyai kelebihan pendekatan hadiah juga memiliki kelemahan antara lain

- 1 Dapat menimbulkan dampak negative apabila seorang guru melakukannya secara berlebihan sehingga mungkin biasa mengakibatkan siswa menjadi merasa bahwa dirinya lebih tinggi dari teman-temannya
- 2 Umumnya hadiah (*reward*) membutuhkan alat tertentu serta membutuhkan biaya dan lain-lain

B. Tinjauan Tentang Motivasi

1 Pengertian Motivasi

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku Berkaitan dengan pengertian motivasi psikolog menyebutkan motivasi sebagai konstruk hipotetis yang digunakan untuk menjelaskan keinginan, arah, intensi, dan keajengan prilaku yang diarahkan oleh tujuan Dalam motivasi tercakup konsep-konsep seperti kebutuhan untuk berprestasi, kebutuhan beravilia, kebiasaan, dan keingin tahaun seseorang terhadap sesuatu

Sedangkan menurut Ngalim Purwanto bahwa Motivasi adalah pendorong suatu usaha yang didasari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu ¹⁸

Menurut kebanyakan definisi, motivasi mengandung tiga komponen pokok, yaitu menggerakkan, mengarahkan dan menopang tingkah laku manusia

Menggerakkan berarti menimbulkan kekuatan pada individu, memimpin seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Misalnya kekuatan dalam hal ingatan, respon-respon efektif, dan kecenderungan mendapat kesenangan. Motivasi juga mengarahkan atau menyalurkan tingkah laku. Dengan demikian ia menyediakan orientasi tujuan, tingkah laku individu diarahkan terhadap sesuatu, untuk menjaga dan menopang tingkah laku, lingkungan sekitar harus menguatkan (*Reinforce*) intensitas dan arah dorongan-dorongan dan kekuatan-kekuatan individu

Bertolak dari definisi diatas, maka dikatakan bahwa motivasi guru adalah suatu usaha yang didasari oleh guru untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku siswa agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu yaitu tercapai tujuan pendidikan seperti yang diharapkan

Dalam hal proses belajar mengajar ada hal-hal yang perlu diperhatikan oleh seorang guru ketika memotivasi siswanya dalam hal belajar yang meliputi

¹⁸ Purwanto, *ilmu pendidikan teoritis*, PT Remaja rosda karya, bandung, 2003, hal 71

- 1 Menumbuhkan kegairahan dan kesediaan untuk belajar
- 2 Seseorang guru yang berpengalaman, tidak berusaha mendorong muridnya untuk mempelajari muridnya sesuatu di luar kemampuannya, dan ia juga tidak akan memompahkan ke otaknya pengetahuan yang tidak sejalan dengan pengalaman yang lalu Guru juga tidak akan menggunakan metode yang tidak sesuai dengan mereka

Faktor yang mempengaruhi dalam kegairahan dan kesediaan anak didik adalah sebagai berikut

- 1) Kematangan
- 2) Pengalaman yang lalu
- 3) Kesesuaian materi pelajaran dengan metode pengajaran

Dengan demikian dalam proses belajar mengajar guru harus memperhatikan keadaan murid, tingkat pertumbuhan dan perbedaan perorangan yang terdapat diantara mereka

a Membangkitkan minat murid

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan baik, karena tidak ada daya tarik baginya sehingga siswa malas belajar karena tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Jika terdapat siswa kurang minat dalam belajar, guru harus dapat mengusahakan agar siswa mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan, serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitannya dengan bahan pelajaran yang dipelajari itu.

Dalam proses belajar mengajar guru harus dapat membangkitkan murid terhadap pelajaran, karena dalam hal itu, tidak dilakukan maka akan timbul beberapa permasalahan diantaranya murid menjadi malas belajar dan kemungkinan dia akan meremehkan bahkan akan mengabaikan pelajaran¹⁹

Dengan demikian jelaslah betapa pentingnya membangkitkan minat anak-anak didik dalam proses mengajar bagi guru

Adapun untuk menumbuhkan bakat, sikap dan nilai yang ada pada diri siswa tentunya banyak sekali aktifitas-aktifitas yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar. Diantara pokok-pokok yang penting adalah menciptakan lapangan social dan menggerakkan pikiran serta tubuh secara teratur dengan langkah-langkah yang direncanakan sehingga menjadi keharusan bagi siswa untuk mengikutinya dan mengambil tempat didalamnya, agar berbentuk nilai-nilai, sikap dan tujuan bersama. Diantara pokok penting lainnya adalah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dan bekerja sama dengan kelompok

Zakiyah Djarajat mengatakan "Dan hendaknya sekolah harus menjadi bagian yang tak terpisahkan dari masyarakat, lingkungan, sehingga ada kesempatan bekerja sama antara sekolah dan orang tua, sehingga mudah bagi pendidik dalam membina dan menumbuhkan bakat, sikap dan nilai-nilai itu tumbuh pada pribadi-pribadi yang disengangi oleh siswa²⁰

Apabila bakat, sikap dan nilai-nilai itu tumbuh pada pribadi-pribadi secara disengangi dan sesuai dengan pribadinya maka, proses belajar siswa akan mendapatkan hasil yang memuaskan. Seseorang akan lebih berhasil kalau dia belajar dalam lapangan yang sesuai dengan bakatnya demikian pula dalam

¹⁹ *Ibid*, hal 26

²⁰ Zakiyah drajad, *ilmu jiwa agama*, bulan bintang, jakarta, 1996, hal 34

lembaga kerja seseorang akan lebih berhasil kalau dia bekerja dalam lapangan yang sesuai dengan bakatnya

b Mengatur proses belajar mengajar

Sebenarnya mengatur proses belajar mengajar akan mempermudah mengatur anak didik dalam mempelajari, menguasai dan mendapat manfaat dari pengaturan tersebut serta menyimpanginya dalam waktu yang cukup lama atau dengan kata lain didalam proses belajar mengajar perlu adanya perencanaan yang berarti untuk mencapai suatu tujuan pengajaran

Agar dapat mencapai hal tersebut diatas, perlu memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut

- 1) Tujuan harus jelas dalam pikiran anak didik
- 2) Materi pengajaran harus mempunyai arti bagi anak didik
- 3) Menyusun materi pengajaran, dan berbagai kegiatan pengajaran dalam bentuk suatu pengajaran dan sekitar masalah-masalah yang sesuai dengan anak didik
- 4) Pembagian kegiatan dan materi pembelajaran secara baik
- 5) Pengikut sertaan anak didik dalam hal membuat langkah-langkah dan merancang sebanyak mungkin kegiatan mereka
- 6) Menumbuhkan pengaruh belajar dalam kehidupan nyata

Tugas dari sekolah adalah menyiapkan generasi untuk kehidupan dalam masyarakat nantinya sekolah sebagai wadah membina dan membimbing anak agar memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan harus memberikan bekal yang maksimal mungkin serta bermanfaat bagi kehidupan di masyarakat nanti Oleh karena itu pengajaran disekolah jangan sampai dipusatkan pada hal-hal yang

terasing dengan lingkungan dan kehidupan masa depan. Pengajaran di sekolah harus ada persamaan antara suasana pengajaran di sekolah dengan suasana kehidupan diluar sekolah. Persamaan tersebut tidak terbatas pada materi pelajaran saja akan tetapi mencakup cara murid berfikir dan bersikap.

Agar belajar siswa berhasil dan berguna didalam kehidupan diluar sekolah haruslah guru mengerti dasar-dasar yang mungkin terjadinya perpindahan pengaruh belajar kedalam kehidupan diluar sekolah.

Jadi, supaya terjadi perpindahan pengaruh belajar terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi yaitu adanya persamaan antara suasana pengajaran di sekolah sehingga bila anak didik telah selesai pendidikannya maka tidak akan canggung lagi untuk bekerja dan berkumpul dalam masyarakat karena jauh sebelumnya sudah dipelajari di sekolah.

c. Menumbuhkan hubungan manusiawi dalam proses belajar mengajar

Kegairahan anak didik atau penolakan terhadap suatu pengajaran, kemauan untuk pergi ke sekolah atau lari dari sekolah, sering kali disebabkan oleh adanya hubungan yang kurang harmonis antara siswa dengan gurunya atau karena ada masalah dengan temannya, sebaiknya guru harus bisa menjaga perasaan anak didiknya, sayang kepada mereka, memperhatikan kepentingan mereka, menyelesaikan kepentingan mereka, menyelesaikan persoalan mereka dan berusaha untuk menghadapi semua keadaan yang membawa anak didik kepada pertumbuhan dalam arah yang sehat.

Sebaiknya guru mengenal sifat-sifat yang jika dimilikinya akan mempunyai pengaruh dalam pengutamaan anak didik terhadapnya dan terhadap pelajaran yang diberikannya, sifat-sifat tersebut adalah

- 1 Suka bekerja sama dan demokratis
- 2 Penyayang
- 3 Menghargai kepribadian anak didik
- 4 Sabar
- 5 Memilih pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang bermacam-macam
- 6 Perawakan yang menyenangkan dan kelakuan baik
- 7 Toleran
- 8 Mantap dan stabil
- 9 Ada perhatian terhadap persolan anak didik
- 10 Lincah
- 11 Mampu memuji perbuatan baik dan menghargai anak didik
- 12 Cakap dalam pelajaran
- 13 Mampu memimpin secara baik ²¹

Jadi, guru yang kurang berinteraksi dengan siswa menyebabkan proses belajar mengajar kurang lancar dan siswa merasa jauh dari gurunya

2. Teori-teori tentang motivasi

Sardiman mengemukakan teori-teori motivasi antara lain

a) Teori insting

Menurut teori ini tindakan manusia dikatakan selalu dekat dengan insting atau pembawaan dalam memberikan respon terhadap adanya kebutuhan seolah-olah tanpa dipelajari

²¹ *Ibid* , Hal 44

b) Teori fisiologi

Teori ini disebut juga dengan “Behaviour Theoris” menurut teori ini semua tindakan manusia berakar pada usaha manusia memenuhi kepuasan dan kebutuhan organik atau kebutuhan untuk kepentingan fisik atau disebut kebutuhan primer

c) Teori psikoanalitik

Teori ini mirip dengan teori insting, tetapi lebih dikatan pada unsur-unsur kejiwaan yang ada pada manusia. Bahwa setiap tindakan manusia karena adanya unsur pribadi manusia yakni ide dan ego²²

Sedangkan menurut Ngalim Purwanto mengemukakan teori motivasi sebagai berikut

a) Teori hidonisme

Hidonisme adalah suatu aliran didalam filafat yang memandang bahwa tujuan hidup yang utama pada manusia adalah mencari kesenangan yang bersifat duniawi. Menurut pandangan hidonisme, manusia pada hakikatnya adalah makhluk yang mementingkan kehidupan yang penuh kesenangan dan kenikmatan

b) Teori naluri

Manusia pada dasarnya memiliki naluri yaitu (1) Naluri mempertahankan diri, (2) Naluri mengembangkan diri, (3) Naluri mempertahankan atau mengembangkan jenis setiap kebiasaan atau tindakan dan tingkah laku manusia yang diperbuatnya sehari-hari mendapat dorongan atau digerakkan oleh ketiga naluri tersebut. Oleh

²² Ngalim purwanto, *psikologi pendidikan*, PT Remaja rosdakarya, bandung, 2006, hal 44

karena itu menurut teori ini, untuk memotivasi orang harus berdasarkan naluri mana yang akan ditunjukkan dan yang perlu dikembangkan

c Teori reaksi yang dipelajari

Teori ini berpandangan bahwa tindakan atau perilaku manusia tidak berdasarkan naluri-naluri, tetapi berdasarkan polah tingkah laku yang dipelajari dari kebudayaan tempat orang itu hidup

d Teori daya pendorong

Teori ini merupakan perpaduan antara “teori naluri” dengan teori yang dipelajari “daya pendorong adalah semacam naluri, tetapi hanya suatu pendorong kekuatan yang luas terhadap suatu arah yang umum

e Teori kebutuhan

Teori ini beranggapan bahwa tindakan yang dilakukan oleh manusia pada hakikatnya adalah untuk memenuhi kebutuhan baik kebutuhan fisik maupun psikis²³

Menurut Satria Hadi Lubis teori tentang motivasi ada dua diantaranya

1 Teori Kepuasan (*Content Theory*)

Yang termasuk teori ini adalah teori yang meneliti factor-faktor apa saja dalam diri individu yang menggerakkan, mengarahkan, mendukung, dan menghentikan perilaku individu. Diantara teori kepuasan adalah

a Teori hirarki kebutuhan Maslow

Teori ini dikembangkan oleh Abraham Maslow. Maslow berpendapat ada lima tingkat kebutuhan mulai dari kebutuhan fisiologis yang paling mendasar sampai kebutuhan tertinggi yaitu aktualisasi diri

²³ *Ibid*, hal 74

Menurut Maslow individu akan termotivasi untuk memenuhi kebutuhan yang paling menonjol, atau paling kuat bagi mereka pada waktu tertentu. Kemenonjolan dari kebutuhan ini tergantung dari situasi pada saat itu dan pengalaman mutakhir dari individu tersebut.

b Teori X dan Y

Teori ini dikemukakan oleh Douglas McGregor. Ia mengatakan ada dua tipe manusia yaitu tipe X dan tipe Y. Tipe X adalah manusia yang tidak menyukai kerja, tanggung jawab, malas dan harus dipaksa agar berprestasi. Sebaliknya manusia tipe Y adalah manusia yang menyukai kerja, kreatif, berusaha bertanggung jawab dan dapat bekerja tanpa perlu dipaksa.

c Teori ERG

Teori yang disampaikan oleh Clayton Alderfer ini berpendapat bahwa setiap orang mempunyai kebutuhan tersusun dalam suatu hirarki yang pertama, kebutuhan eksistensi yakni kebutuhan yang dipenuhi oleh faktor-faktor seperti makanan, minuman, udara, upah dan kondisi kerja. Kedua, kebutuhan relasi yakni kebutuhan yang dipenuhi oleh hubungan sosial yang bermanfaat. Ketiga, yakni kebutuhan pertumbuhan dimana individu merasa puas jika dapat memberikan kontribusi yang kreatif dan produktif.

d Teori kebutuhan Mc Clelland

Mengajukan teori motivasi yang berkaitan erat dengan konsep belajar. Ia berpendapat ada tiga kebutuhan yang dapat dipelajari yaitu kebutuhan berprestasi, kebutuhan berkuasa, dan kebutuhan berafiliasi. Ia

mengatakan bahwa jika kebutuhan seseorang sangat kuat, maka motivasinya akan kuat untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Sebagai misal, seseorang yang mempunyai kebutuhan berprestasi, maka akan terdorong untuk menetapkan tujuan yang penuh tantangan, dan ia akan bekerja keras untuk mencapai tujuan tersebut serta menggunakan keahliannya untuk mencapainya.

e Teori Motivasi-Higiene

Frederick Herzberg mengemukakan dua faktor tentang motivasi. Faktor itu adalah faktor yang membuat orang merasa tidak puas dan faktor yang membuat orang puas. Faktor yang membuat orang tidak puas adalah faktor ekstrinsik yaitu kondisi dari luar individu seperti upa, jaminan, status, pergaulan, hubungan atasan dan lain-lain. Sedangkan faktor yang membuat orang puas adalah faktor motivator (intrinsik) yaitu berasal dari dalam individu itu sendiri, seperti tantangan, rasa berprestasi, minat, rasa tanggung jawab, dan aktualisasi diri.

2 Teori Proses (*Process Theory*)

Teori proses ini menguraikan dan menganalisa bagaimana perilaku digerakkan, didukung dan dihentikan. Yang termasuk teori ini diantaranya:

a Teori harapan

Dalam teorinya, Victor Vroom menyatakan bahwa orang memilih cara bertingkah laku tertentu berdasarkan harapan akan apa yang akan diperoleh dari setiap tindakannya. Semakin kuat harapannya, semakin tinggi motivasi untuk bertindak. Sebaliknya, semakin kecil harapannya, semakin menurun motivasi untuk melakukan tindakan tertentu.

b Teori penentuan tujuan

Teori ini memusatkan pada proses penentuan sasaran diri mereka sendiri Menurut Edwin Locke, penggagasannya, manusia cenderung untuk menentukan sasaran dan berjuang keras untuk mencapainya Namun hal ini hanya akan memotivasi jika sasaran tersebut diterima olehnya, jelas dan terdapat harapan yang cukup besar untuk dapat dicapai Penelitian menunjukkan semakin spesifik dan menantang suatu sasaran, maka akan semakin efektif untuk memotivasi orang atau kelompok

c Teori penguatan

Dikemukakan oleh B F Skinner, yang menyatakan bahwa tingkah laku dengan konsekuensi positif (penghargaan) cenderung akan diulang Sebaliknya, tingkah laku dengan konsekuensi negative (hukuman) cenderung untuk tidak diulang

3. Fungsi motivasi

Menurut Sardiman fungsi motivasi adalah sebagai berikut

Mendorong manusia berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak disetiap kegiatan yang akan dikerjakan

Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya

Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan ²⁴

²⁴ *ibid*, hal 85

Sedangkan menurut Oemar Hamalik mengemukakan fungsi motivasi sebagai berikut

- a Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar
- b Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan
- c Sebagai penggerak, ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan ²⁵

4 Macam-macam Motivasi

Menurut Sardiman macam-macam motivasi adalah sebagai berikut

- a Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya

Yang pertama motif-motif bawaan Motif bawaan adalah motif yang dibawah sejak lahir jadi motivasi ini dipelajari sejak lahir

Yang kedua motif-motif yang dipelajari motif ini sering kali disebut dengan motif yang disyaratkan secara social, sebab manusia hidup dalam lingkungan social dengan sesama dengan yang lain, sehingga motivasi ini terbentuk

- b Motivasi menurut pembagian Woodworth dan Marquis

Yang pertama motif atau kebutuhan organis, meliputi kebutuhan makan minum dan lain-lain

Yang kedua motif darurat, motivasi jenis ini timbul karena rangsangan dari luar

²⁵ Humalik, *profesionalisme guru*, PT Remaja rosdakarya, bandung, 2006, hal 175

Yang ketiga motivasi obyektif, motivasi ini muncul karena dorongan untuk dapat menghadapi dunia luar secara efektif

c Motivasi jasmani dan rohani

Yang termasuk motivasi jasmani adalah refleksi, insting, otomatis, nafsu sedangkan yang termasuk motivasi rohani adalah keimanan

d Motivasi intrinsik dan ekstrinsik

Yang pertama motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu

Yang kedua motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif berfungsinya karena ada rangsangan dari luar

5. Faktor Motivasi

Proses belajar mengajar (PBM) merupakan inti dari kegiatan di sekolah, dan hal yang perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar adalah guru harus memiliki motivasi tinggi untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar yang bermutu tinggi. Ada beberapa faktor sebab munculnya motivasi di antaranya adalah

- a karna siswa malas untuk belajar
- b prestasi siswa menurun

C. Tinjauan Tentang Belajar

1. Pengertian Belajar

Dalam hal ini penulis akan mengemukakan suatu pendapat para ahli tentang pengertian belajar

Belajar adalah “Berubah” Dalam hal ini yang dimaksud belajar berarti usaha mengubah tingka laku jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada

individu-individu yang belajar perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, penyesuaian diri. Jelasnya menyangkut segala aspek organisme dan tingkah laku pribadi seseorang. Dengan demikian, dapatlah dikatakan bahwa belajar itu sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik²⁶

2 Prinsip-Prinsip Belajar

Dalam hal ini ada prinsip-prinsip yang penting dalam belajar yang dapat diketahui, antara lain

- a) Belajar pada hakikatnya menyangkut potensi manusiawi dan kelakuannya
- b) Belajar memerlukan proses dan penahanan serta kematangan diri para siswa
- c) Belajar akan lebih mantap dan efektif, bila didorong dengan motivasi, terutama motivasi dari dalam atau dasar kebutuhan atau kesadaran atau intrinsic motivation, lain halnya belajar dengan rasa takut atau dibarengi dengan rasa tertekan dan menderita
- d) Dalam banyak hal, belajar merupakan proses percobaan (dengan kemungkinan berbua keliru) dan conditioning atau pembiasaan
- e) Kemampuan belajar seseorang siswa harus diperhitungkan dalam rangka menentukan isi pelajaran

²⁶ *Ibid*, hal 98

- f) Belajar dapat melakukan tiga cara yaitu (1) Diajar secara langsung, (2) Kontrol, kontak, penghayatan, pengalaman langsung (seperti anak belajar bicara, sopan santun, dan lain-lain), (3) Pengenalan dan peniruan
- g) Belajar melalui praktik atau mengalami secara langsung akan lebih efektif mampu membina sikap, keterampilan, cara berpikir kritis dan lain-lain, bila dibandingkan dengan belajar hafalan saja
- h) Perkembangan pengalaman anak didik akan banyak mempengaruhi kemampuan belajar yang bersangkutan
- i) Bahan pelajaran yang bermakna atau berarti, lebih mudah dan menarik untuk dipelajari, daripada bahan yang kurang bermakna
- j) Informasi tentang kelakuan baik, pengetahuan, kesalahan serta keberhasilan siswa, banyak membantu kelancaran dan gairah belajar

Sedangkan menurut Slameto prinsip-prinsip belajar sebagai berikut

- a) Berdasarkan persyaratan yang diperlukan untuk belajar
 - 1 Dalam belajar setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional
 - 2 Belajar harus dapat menimbulkan dan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan instruksional
 - 3 Belajar perlu lingkungan yang menantang di mana anak dapat mengembangkan kemampuannya bereksplorasi dan belajar dengan efektif
 - 4 Belajar perlu interaksi siswa dengan lingkungannya
- b) Sesuai hakikat belajar
 - 1 Belajar itu proses kontinyu, maka harus demi tahap menurut perkembangannya,

- 2 Belajar adalah proses organisasi, adaptasi, eksplorasi, dan discovery,
- 3 Belajar adalah proses hubungan antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain, sehingga mendapatkan pengertian yang diharapkan

c) Sesuai materi atau bahan yang harus dipelajari

- 1 Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur, penyajian yang sederhana, sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya,
- 2 Belajar harus mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan instruksional yang harus dicapai,

d) Syarat keberhasilan belajar

Belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang

3. Tujuan belajar

Dalam bukunya Sardiman mengatakan tujuan belajar di tinjau secara umum itu ada 3 tujuan belajar yang meliputi

a) Untuk mendapatkan pengetahuan

Hal ini ditandai dengan kemampuan berpikir pemilikan pengetahuan dan kemampuan berpikir sebagai yang tidak dapat dipisahkan. Dengan kata lain, tidak dapat mengembangkan kemampuan berpikir tanpa bahan pengetahuan, sebaliknya kemampuan berpikir tanpa pengetahuan, sebaliknya kemampuan berpikir akan memperkaya pengetahuan. Tujuan inilah yang memiliki kecenderungan lebih besar perkembangannya di dalam kegiatan belajar. Dalam hal ini peranan guru sebagai pengajar lebih menonjol.

b) Penanaman konsep dan keterampilan

Penanaman konsep atau merumuskan konsep, juga memerlukan suatu keterampilan jadi soal keterampilan yang bersifat jasmani maupun rohani keterampilan jasmani adalah keterampilan-keterampilan yang dapat dilihat, diamati, sehingga akan menitik beratkan pada keterampilan gerak atau penampilan dari anggota tubuh seseorang yang sedang belajar Termasuk dalam hal ini masalah-masalah “Teknik” dan “Pengulangan” Sedangkan keterampilan rohani lebih rumit, karena tidak harus berurusan dengan masalah keterampilan yang dapat dilihat bagaimana pangkal ujungnya, tetapi lebih abstrak, menyangkut persoalan-persoalan penghayatan, dan keterampilan berpikir serta kreativitas untuk menyelesaikan dan merumuskan suatu masalah atau konsep

c) Pembentukan sikap

Dalam menumbuhkan sikap mental, perilaku dan pribadi anak didik, guru harus bijak dan hati-hati dalam pendekatannya Untuk ini dibutuhkan kecakapan dalam mengarahkan motivasi dan berpikir dengan tidak lupa menggunakan pribadi guru itu sendiri sebagai contoh atau model Dalam interaksi belajar-mengajar guru akan senantiasa diobservasi, dilihat, didengar, ditiru semua perilakunya oleh para siswanya Dari proses observasi siswa mungkin juga menirukan perilaku gurunya, sehingga diharapkan terjadi proses internalisasi yang dapat menumbuhkan proses penghayatan pada setiap diri siswa untuk kemudian diamalkan ²⁷

²⁷ *Ibid* , hal 28

4. Ciri – ciri belajar

Syaiful bahri Djamaroh mengemukakan ciri-ciri belajar antara lain

a Perubahan yang terjadi secara sadar

Ini berarti individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya individu merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya. Misalnya ia menyadari bahwa pengetahuannya bertambah, kebiasaannya bertambah, dan kecakapannya bertambah.

b Perubahan dalam belajar bersifat fungsional

Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri individu berlangsung terus menerus dan tidak statis. Suatu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya. Misalnya jika seorang anak belajar menulis, maka ia akan mengalami perubahan dari tidak menulis menjadi dapat menulis.

c Perubahan dalam belajar, bersifat positif dan aktif

Dalam perbuatan belajar, perubahan – perubahan itu selalu bertambah dan tertuju untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian, makin banyak usaha belajar itu dilakukan, makin banyak dan makin baik perubahan yang diperoleh. Perubahan yang bersifat aktif artinya bahwa perubahan itu tidak terjadi dengan dirinya, melainkan karena usaha individu sendiri. Misalnya, perubahan tingkah laku karena proses kematangan yang terjadi dengan sendirinya karena dorongan dari dalam, tidak termasuk perubahan dalam pengertian belajar.

d Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara

Perubahan yang bersifat sementara yang terjadi hanya untuk beberapa saat saja, seperti berikutnya, keluar air mata, menangis, dan sebagainya tidak dapat di golongkan sebagai perubahan dalam pengertian belajar

e Perubahan dalam belajar bertujuan atau bertambah atau terarah

Ini berarti bahwa perubahan tingkah laku itu terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai perubahan terarah pada perubahan tingkah laku yang benar benar di sadari

f Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Perubahan di peroleh individu setelah melalui proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap kebiasaan, keterampilan, pengetahuan dan sebagainya ²⁸

5. Jenis – jenis belajar

Slameto mengemukakan jenis – jenis belajar antara lain

1 Belajar bagian

Dalam hal ini individu memecah seluruh materi pelajaran menjadi bagian bagian yang satu sama lain berdiri sendiri sebagai lawan dari cara belajar bagian adalah cara belajar keseluruhan atau belajar global

2 Belajar dengan wawasan

²⁸ Syamsu yusuf, *psikologi perkembangan anak didik*, PT Remaja Rosdakarya, bandung, 2006, hal 16

G A Miller, yang menganjurkan behaviorisme subjektif menurut pendapatnya wawasan barang kali merupakan kreasi dari “rencana penyelesaian” yang mengontrol rencana – rencana subordinasi lain (pola tingkah laku) yang telah di bentuk

3 Belajar diskriminatif

Belajar diskriminatif diartikan sebagai suatu usaha untuk memilih beberapa sifat situasi atau stimulus dan kemudian menjadikannya sebagai pedoman dalam bertingkah laku

4 Belajar keseluruhan

Di sini bahan pelajaran dipelajari secara keseluruhan berulang sampai pelajar menguasainya, lawan dari belajar bagian metode ini sering juga disebut metode gestalt

5 Belajar incidental

Belajar disebut incidental bila tidak ada instruksi atau petunjuk yang diberikan pada individu mengenai materi belajar yang akan diujikan kelak. Dalam kehidupan sehari – hari, belajar insidental ini merupakan hal yang sangat penting

6 Belajar instrumental

Pada belajar instrumental, reaksi seorang siswa yang diperlihatkan diikuti oleh tanda – tanda yang mengarah pada apakah siswa tersebut akan mendapat hadiah, hukuman, berhasil atau gagal. Oleh karena itu cepat atau lambatnya seseorang belajar dapat diatur dengan jalan memberikan penguat atas dasar tingkat kebutuhan

7 Belajar intensional belajar dalam arah tujuan, merupakan lawan dari belajar insidental

8 Belajar laten

Dalam belajar laten, perubahan tingkah laku yang terlihat tidak terjadi secara segera, dan oleh karena itu, disebut laten

9 Belajar mental

Belajar mental sebagai belajar dengan cara melakukan observasi dari tingkah laku orang lain, membayangkan gerakan – gerakan orang lain dan lain-lain

10 Belajar verbal

Belajar verbal adalah belajar mengenai materi verbal dengan melalui latihan dan ingatan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian survey, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelatif kuantitatif yaitu untuk mengetahui pengaruh pemberian hadiah terhadap motivasi belajar pada Madrasah Aliyah Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban ini dilakukan di lapangan, dengan dua variabel, yaitu variabel bebas (Pemberian Hadiah) dan variabel terikat (Motivasi Belajar)

B Variabel dan Definisi Operasional

1 Variabel Penelitian

Disini penulis akan menggunakan dua variabel, yaitu

a Variabel bebas (independent variabel)

Yaitu variabel yang mempengaruhi Dalam hal ini adalah pemberian hadiah

b Variabel terikat (dependen variabel)

Yaitu variabel yang tergantung atas variabel lain Dalam hal ini adalah motivasi belajar siswa Madrasah Aliyah Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menghubungkan dua variabel tersebut, yakni variabel X (Pemberian Hadiah) dengan variabel Y (Motivasi Belajar Siswa) Jika variabel X baik apakah variabel Y baik pula, dan sebaliknya

2 Devinisi operasional

Untuk menghindari pengertian bermacam-macam dalam memahami judul skripsi penelitian ini, maka ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan, yaitu

a) Pengaruh Pemberian hadiah Adalah Pemberian dari kata beri-memberi yang berarti menyerahkan sesuatu pada orang lain Sedangkan Hadiah adalah alat pendidikan preventif dan represif yang menyenangkan dan bisa menjadi motivator belajar siswa

b) Motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan

c) Belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya

d) Siswa dalam hal ini siswa adalah anak (Pribadi yang belum dewasa) yang diserahkan kepada tanggung jawab pendidik

e) Madrasah Aliyah Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban adalah suatu lembaga pendidikan formal yang terletak di desa Nguruan Soko Tuban

f) Nguruan adalah nama sebuah desa yang berada di kecamatan soko

g) Soko adalah nama sebuah kecamatan di kota kota tuban

h) Tuban adalah nama sebuah kabupaten

Dari beberapa penjelasan istilah di atas, maka dapat disimpulkan bahwa judul penelitian ini mengandung pengertian penyelidikan tentang adanya pengaruh timbal balik antara pemberian hadiah terhadap motivasi belajar siswa Madrasah Aliyah Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban

C. Populasi dan Sample

1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan Objek atau individu yang berada di suatu wilayah tertentu yang ada diteliti dalam suatu penelitian Yang menjadi populasi dalam proposal penelitian ini adalah siswa kelas XI yang sekaligus menjadi populasi dan sampel dalam penelitian ini

D. Jenis dan Sumber Data

1) Data kuantitatif adalah data yang berhubungan dengan angka-angka atau bilangan yang diperoleh dari hasil pengukuran, maupun diperoleh dengan mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif ²⁹

2) Adapun jenis data kuantitatif dalam penelitian ini ialah hasil penjumlahan skor atau data tentang usaha guru untuk membangkitkan motivasi belajar siswa serta Implementasi pemberian hadiah dalam PBM

3) Data kualitatif yang mana dalam penelitian ini yang menjadi data kualitatif ialah

- a) Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban
- b) Situasi dan kondisi MA Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban
- c) Lokasi dan fasilitas sekolah MA Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban
- d) Data pendidik dan peserta didik
- e) Sarana dan Prasarana Sekolah
- f) Struktur organisasi

²⁹ Margono, *metodologi penelitian pendidikan*, PT Rineka cipta, jakarta, 2004, hal 129

2 Sumber data

Yang dimaksud dengan sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh berkaitan dengan data-data yang diperlukan oleh penulis, maka sumber data diklasifikasikan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data skunder

Dalam hal ini, yang menjadi sumber data primer adalah data-data yang diperoleh dari angket, di MA Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban Sumber data ini disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan sedangkan yang menjadi sumber data skunder adalah kepala sekolah, para dewan guru, wali kelas dan dokumen-dokumen, dapat juga disebut informasi

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data data yang harus dikumpulkan harus mempunyai nilai validitas dan reabilitas yang baik sehubungan dengan itu, maka metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1 Metode pengamatan (*observasi*)

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data atau gejala-gejala yang diamati secara langsung penulis menggunakan instrument ini untuk mengetahui keadaan tentang sekolah yang sebenarnya, meliputi keadaan guru\karyawan, keadaan sarana dan prasarana sekolah, keadaan kelas dalam proses belajar mengajar

2 Metode wawancara (*interview*)

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran, serta tentang pertumbuhan dan perkembangan sekolah dalam hal ini penulis mewawancarai kepala sekolah untuk mengetahui pengaruh pemberian hadiah terhadap motivasi belajar siswa di MA Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban

3 Metode dokumentasi

Metode ini dipergunakan peneliti untuk mengumpulkan data

- a Untuk mengetahui sejarah dan latar belakang berdirinya MA Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban
- b Untuk mengetahui letak geografis MA Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban
- c Untuk mengetahui visi dan misi MA Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban
- d Untuk mengetahui struktur kepengurusan untuk mengetahui jumlah guru dan siswa di MA Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban
- e Untuk mengetahui sarana di MA Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban

4 Metode angket (*questioner*)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan anket tertutup, maksudnya peneliti sudah menyediakan alternatif jawaban dan responden tinggal memilih salah satu jawaban yang sudah tersedia

Dalam peneliti ini peneliti menggunakan metode angket untuk memperoleh data tentang pemberian hadiah terhadap motivasi belajar siswa pada kelas MA Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban Karena peneliti ingin lebih cermat, perlu digunakan tabel kisi-kisi

Data ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemberian hadiah terhadap motivasi belajar siswa di MA Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban

Berikut penulis sajikan tabel kisi-kisi angket untuk siswa yang telah dibuat

Tabel 3.1
Kisi-kisi instrumen pemberian hadiah

No	Indikator	No Butir Soal
1	Pujian	1,2,3
2	Pemberian materi	4,5,6
3	Do'a	7
4	Penghargaan dari sekolah	8,9
5	Evaluasi/ Pelaporan	10,11

Tabel 3.2
Kisi-kisi instrumen motivasi Belajar

No	Indikator	No Butir Soal
1	Situasi belajar	1
2	Prestasi,	2,3
3	Keseriusan dalam belajar	4
4	Semangat dalam mengikuti PBM	5,7,8,9
5	Nilai hasil belajar	10,11

Tabel 3 3.
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koofisien Korelasi

Interval Koofisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Angket ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berkenaan dengan pengaruh pemberian hadiah terhadap peningkatan motivasi belajar MA Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban dan yang menjadi sasaran anket tersebut siswa itu sendiri

F. Instrumen Penelitian atau Pengumpulan Data

Dalam kegiatan penelitian untuk memperoleh data dari lapangan, seorang peneliti biasanya menggunakan instrument yang baik dan mampu mengambil informasi dari objek atau subjek yang diteliti, untuk mencapai tujuan tersebut, maka instrument yang dibutuhkan adalah

a Chek list

Dalam penelitian ini, chek list digunakan sebagai instrument dari metode observasi chek list atau daftar chek adalah suatu daftar yang berisi subjek dan aspek yang akan diamati, chek list dapat menjamin bahwa peneliti tiap tiap kejadian sekecil apapun yang dianggap penting

b Pedoman wawancara atau *inter view guide*

Dalam penelitian ini, pedoman wawancara digunakan sebagai penelitian dari metode wawancara penulis menggunakan instrument penelitian ini untuk mendapatkan data yang lebih valid setelah penulis mengamati secara langsung ke adaan sekolah

Wawancara dimaksudkan untuk mengetahui motivasi guru dan juga prestasi belajar siswa dalam hal ini penulis mewawancarai kepala sekolah untuk mengetahui pengaruh pemberian hadiah terhadap motivasi belajar siswa di MA Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban

G. Waktu dan Tempat Penelitian

Proses penelitian penulis laksanakan selama 22 Juni sampai 29 Juni 2011

Dan tempat penelitiannya di MA Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian Jadi setelah pengelolaan data dilakukan, maka proses berikutnya adalah menganalisis data

Sebelum mencari tentang ada tidaknya pengaruh pemberian hadiah terhadap motivasi belajar siswa pada MA Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban, maka teknik analisis data yang penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah

- a Data bersifat kualitatif yaitu data yang digambarkan dengan kata atau kalimat
- b Data yang bersifat kuantitatif yaitu data yang digunakan untuk memberikan kesimpulan melalui angka-angka yang diperoleh dalam analisa statistic dalam hal ini penulis menggunakan rumus korelasi produc moment sebagai berikut

$$R_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

R_{XY} = Angka indeks korelasi "R" product moment

N = Number of cases

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

$\sum X Y$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor Y

Selanjutnya langkah-langkah yang diambil peneliti adalah

- 1 Membuat tabel persiapan untuk mencari nilai X dan Y
- 2 Memasukkan nilai variabel X (Pemberian hadiah) dan variabel Y (Peningkatan motivasi belajar siswa) kedalam tabel korelasi product moment yang telah disiapkan
- 3 Menjumlahkan subyek penelitian
- 4 Menjumlahkan skor variabel X diperoleh $\sum Y$
- 5 Menjumlahkan skor variabel Y diperoleh $\sum X$
- 6 Memperkalihkan skor variabel X dengan skor variabel Y (XY), setelah selesai lalu dijumlahkan di peroleh $\sum X Y$
- 7 Menguadratkan seluruh skor variabel X (Variabel X^2) dan setelah sesuai lalu di jumlahkan diperoleh $\sum X^2$
- 8 Menguadratkan seluruh skor variabel Y (variabel Y^2) setelah selesai lalu di jumlahkan diperoleh $\sum Y^2$
- 9 Mencari RXY dengan rumus yang disediakan
- 10 Memberikan interpretasi terhadap RXY dan menarik kesimpulan

Dan untuk mengetahui besar pengaruhnya, maka hasil perhitungan R selanjutnya akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai "R"

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Sejarah Berdirinya MA MUSTHOFAWIYAH Nguruan Soko Tuban

Awal mula berdirinya MA Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban adalah pada tahun 2003, yang pada masa tersebut di desa nguruan belum ada lembaga pendidikan tingkat SLTA Para pendiri tersebut adalah

- 1 KH Abdullah Faqih
- 2 H Mustadjab B A

Pada masa pertama kali proses pembelajaran dilaksanakan di MTs Musthofawiyah nguruan kemudian mendapatkan tanah wakaf dari H Ali, yang terletak persis di bagian timur desa Nguruan

Selanjutnya dari masa kemasa semakin maju dan tapi masih ikut cabang MAN 1 Rengel Tuban Sampai sekarang masih dalam proses akreditasi

2. Letak Geografis

Secara geografis letak MA Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban berada di desa Nguruan

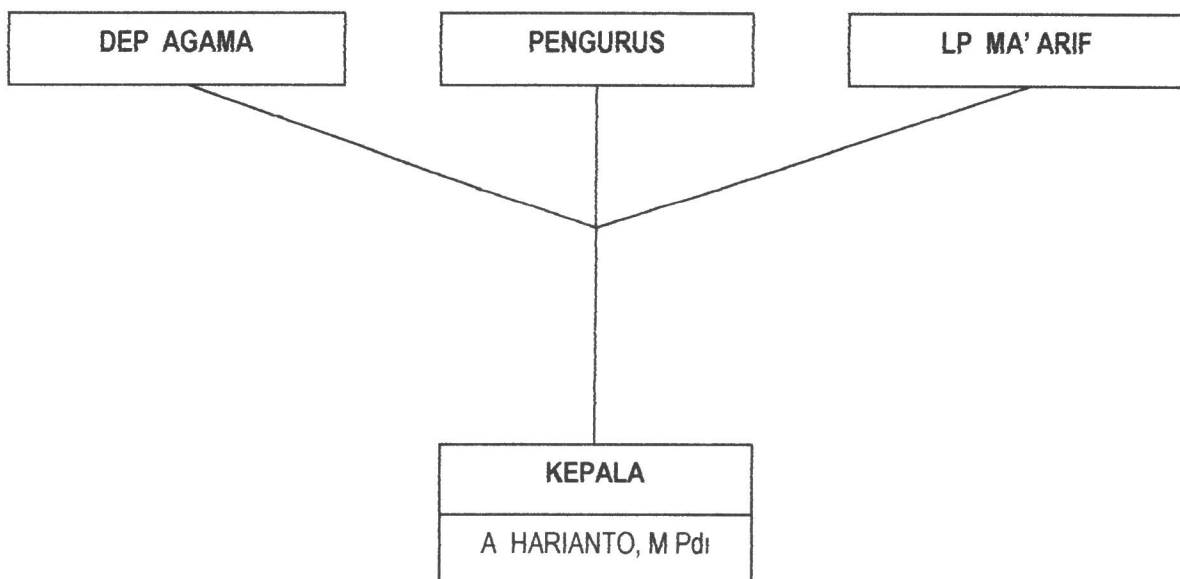
Letak MA Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban sangat strategis untuk warga Desa nguruan, karena terletak di pinggir jalan dan sangat kondusif untuk mengembangkan pendidikan karena kondisi sosial ekonomi yang mendukung, disamping itu kondisi masyarakat sekitar yang umumnya mendukung terhadap peningkatan pendidikan

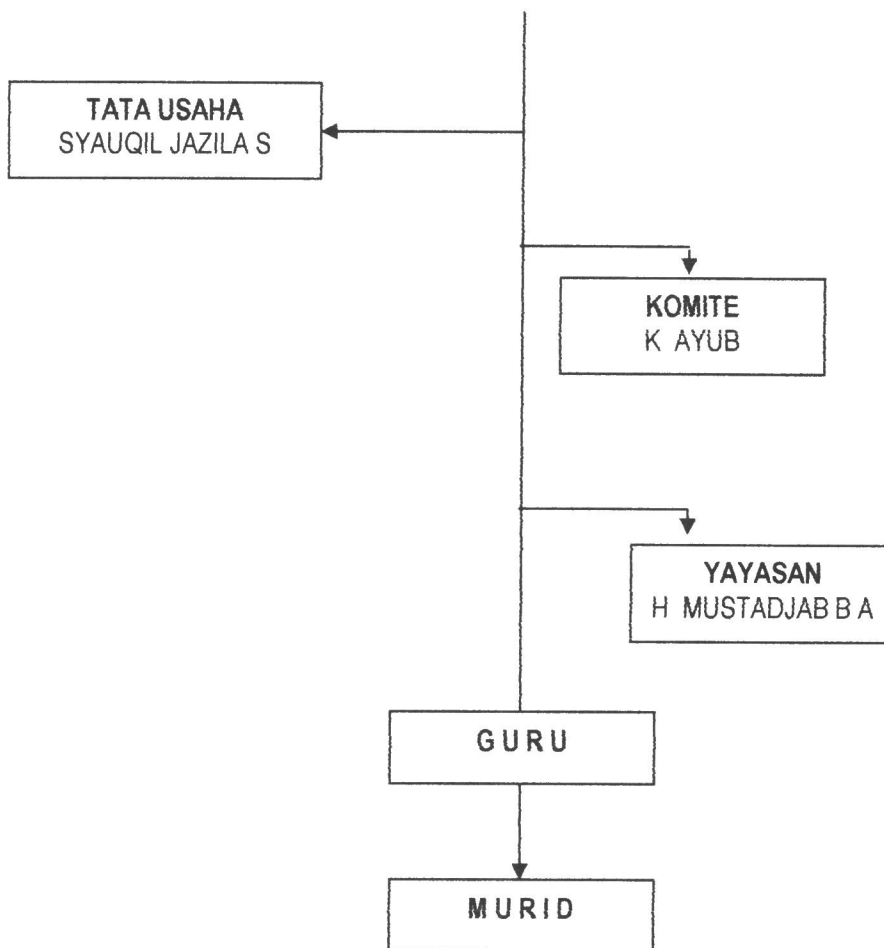
3. Struktur Organisasi MA MUSTHOFAWIYAH Nguruan

Sebagai unit tenaga teknis dalam melaksanakan dan mengelola kegiatan operasional sekolah perlu disusun struktur organisasi secara operasional

Struktur organisasi sekolah yang dimaksud adalah susunan dari personalia yang ada dalam lingkup tersebut. Dengan adanya struktur organisasi sekolah tersebut akan dapat memudahkan dan menempatkan personalia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diembanya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama-sama. Dan tanpa adanya organisasi dalam lembaga pendidikan maka tujuan pendidikan tidak mungkin tercapai. Di samping itu, struktur organisasi sekolah merupakan suatu sumber data yang obyektif sekaligus dapat digunakan sebagai sumber dalam kepentingan pelaporan sekolah pada kantor departemen yang terkait. Adapun mengenai struktur organisasi di MA Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban sebagai berikut

Tabel 4.1.
STRUKTUR ORGANISASI
MI TARBIYATUS SHIBYAN KEMANTREN
TAPEL 2009-2010





4. Keadaan Guru dan Karyawan

Guru merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam pendidikan, karena guru mempunyai tugas-tugas pokok seperti melaksanakan pendidikan dan pengajaran di Madrasah sesuai kurikulum yang berlaku

Guru sebagai pelaksana kurikulum dalam pendidikan bukan hanya sebagai orang yang memberikan pelajaran yang di tentukan melainkan sebagai orang yang bekerja atas prinsip untuk mendorong dan membantu anak didiknya untuk mengembangkan potensi atau bakat yang ada pada dirinya semaksimal mungkin Adapun mengenai keadaan guru dan karyawan MA Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban tahun pelajaran 2010/2011 dapat dilihat sebagai berikut

Tabel 4.2
Keadaan Guru MA Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban
Tahun Pelajaran 2010-2011.

No	Nama guru	Alamat	Ijazah terakhir	Jabatan	Bid. Study
1	A Harianto, M Pd	Sandingrowo Soko Tuban	S2	Kepala Madrasah	B Arab
2	Abd Hakim, S Pd	Nguruan Soko Tuban	S1	Waka Kurikulum	PKN
3	H Mustadjab	Nguruan Soko Tuban	Ponpes	Ketua Yayasan	SKI
4	Ach Syaiful, S Pd	Nguruan Soko Tuban	S1	Bendahara	Aqidah Akhlak/Qurdis
5	M Muchlis	Soko Tuban	S1	Guru	Geografi
6	M Jupron	Bojonegoro	S1	Waka Kesiswaan	Sosiologi
7	M Khoirul Anwarudin, S Pd	Rengel Tuban	S1	Guru	Ekonomi
8	M Ali, S Pd	Soko Tuban	S1	Guru	B Inggris
9	Gatut Arifianto, S Pd	Rengel Tuban	S1	Guru	Penjaskes
10	Nani Yunita S Pd	Rengel Tuban	S1	Guru	MTK
11	Khusnul K, S Pd	Kapas Bojonegoro	S1	Guru	B Indonesia

5. Keadaan siswa MA Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban

Anak didik atau siswa merupakan penyebab dapat berlangsungnya proses belajar mengajar tidak dapat berlangsung dan keadaan murid juga menentukan berhasil atau tidaknya suatu tujuan pembelajaran, karena semuanya itu sangat erat hubungannya dan saling membutuhkan satu sama lain

Adapun tentang keadaan siswa MA Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban tahun pelajaran 2010/2011 dapat dilihat sebagai berikut

Tabel 4.3.
Keadaan Siswa MA Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban
Berdasarkan kelas
Tahun Pelajaran 2009-2010.

No	Jumlah Siswa			
	Kelas	L	P	JML
1	I	13	19	32
2	II	9	6	15
3	III	14	18	31

Sumber dokumentasi MA Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban

6. Keadaan sarana dan prasarana MA Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban

Tabel 4.4.
Keadaan Fasilitas dan Sarana Prasarana MA Musthofawiyah
Nguruan Soko Tuban
Tahun pelajaran 2009-2010.

No	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Sedang	Rusak
1	Ruang belajar/ kelas	3	Baik		
2	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik		
3	Ruang Guru/Kantor guru	1	Baik		
4	Ruang Tata Usaha	1	Baik		
5	Ruang BP/BK	1	Baik		
6	Ruang Laboratorium Computer	1	Baik		
7	Sarana Olahraga	1	Baik		
8	Sarana Kesenian	1	Baik		
9	Ruang perpustakaan	2	Baik		
10	Koperasi	1	Baik		
11	Kamar mandi/ WC Guru	1	Baik		
12	Kamar mandi/ WC Murid	1	Baik		
14	Gudang	2	Baik		

Sumber Dokumen MA Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban

Dengan adanya sarana dan prasarana yang tersedia di atas diharapkan dapat menciptakan sekolah yang bersih, rapi, indah, dan mampu membuat kondisi yang menyenangkan, di samping itu bisa mengoptimalkan proses pembelajaran

dengan memanfaatkan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan pendidikan serta pengajaran baik guru sebagai pengajar dan siswa sebagai pelajar

7. Keadaan Responden

Data mengenai pengaruh pemberian hadiah terhadap motivasi belajar siswa MA Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban yang diperoleh dengan menggunakan metode angket yang berisi 11 item pertanyaan dari setiap Variabel dan disebarakan kepada 59 Responden Adapun menurut pendapat Suharsimi Arikunto dalam bukunya prosedur penelitian suatu pendekatan praktek (2005 241-242) untuk mempermudah penilaian dalam penelitian menentukan kategori skor dari masing-masing alternatif jawaban pada setiap item adalah sebagai berikut

- a Alternatif jawaban "A" diberi score "3"
- b Alternatif jawaban "B" diberi score "2"
- c Alternatif jawaban "C" diberi score "1"

Setelah jawaban diperoleh kemudian dimasukkan ke dalam tabel dengan frekuensi dan prosentase masing-masing jawaban, setelah itu penulis menemantrenafsirkannya ke dalam kalimat yang bersifat kuantitatif sesuai dengan jawaban yang idealnya yaitu pada alternatif jawaban "A"

Sedangkan nama-nama responden adalah sebagai berikut

Tabel 4 5
Nama-nama Responden MA Musthofawiyah
Nguruan Soko Tuban
Tahun pelajaran 2010-2011.

No	Nama	Kelas	Alamat
1	Abd Rohman	Satu (I)	Nguruan
2	Abu Naim	Satu (I)	Nguruan

3	A Muhlası Rıdho	Satu (I)	Gunung anyar
4	A Zaenal Muttaqın	Satu (I)	Nguruan
5	A imatuzahro	Satu (I)	Nguruan
6	Ali wafa	Satu (I)	Gunung anyar
7	Errıka fıtrı	Satu (I)	Nguruan
8	Halımatussa'adah	Satu (I)	Nguruan
9	Imrıın rıfai	Satu (I)	Gunung anyar
10	Kusarı	Satu (I)	Nguruan
11	Lailatul mukarromah	Satu (I)	Nguruan
12	M syaiful anam	Satu (I)	Nguruan
13	M adi santoso	Satu (I)	Gunung anyar
14	Muhaimın	Satu (I)	Gunung anyar
15	M Ali masyhuri	Satu (I)	Nguruan
16	M Rıfai	Satu (I)	Nguruan
17	Nı matul amalia	Satu (I)	Nguruan
18	Nı matusholihah	Satu (I)	Nguruan
19	Nur aisyah	Satu (I)	Nguruan
20	Nur hayati	Satu (I)	Gunung anyar
21	Rina mariana	Satu (I)	Nguruan
22	Fına Zahrotul Afifah	Satu (I)	Nguruan
23	Eka Putri Indah Pramesti	Satu (I)	Nguruan
24	Ardiani Fitroh Ningtiyas	Satu (I)	Nguruan
25	Atik Mahsunah	Satu (I)	Nguruan
26	Anita Delviana	Satu (I)	Nguruan
27	Afni Nur Laili	Satu (I)	Nguruan

28	Aditya Melinda	Dua (II)	Nguruan
29	M Firman Wahid Arrohman	Dua (II)	Nguruan
30	Moh Ainur Rifki	Dua (II)	Nguruan
31	Moh Rızqı Anone	Dua (II)	Nguruan
32	Feri Apriyanto	Dua (II)	Nguruan
33	Fathur Rohman	Dua (II)	Nguruan
34	Alı Wafa	Dua (II)	Nguruan
35	Ahmad Mu'tasım Billah	Dua (II)	Nguruan
36	Ahmad Zefrı	Dua (II)	Nguruan
37	Ahmad Fıkırı Zakıyudın	Dua (II)	Nguruan
38	Ahmad Fanı Alfıyanto	Dua (II)	Nguruan
39	Agus Muhammad Hikam	Dua (II)	Nguruan
40	Adıb Rohmad Shıdık	Dua (II)	Nguruan
41	Adıb Al-mın	Dua (II)	Nguruan
42	Moh Maftuhın	Dua (II)	Nguruan
43	Muhlısın	Dua (II)	Nguruan
44	Moh Wası'ul Ulum	Dua (II)	Nguruan
45	Moh Sholeh Fahmı Hakıkı Dzıkrullah	Dua (II)	Nguruan
46	Moh Aldı Irawan	Dua (II)	Nguruan
47	Ah Naufal	Dua (II)	Nguruan
48	Moh Khoirun Ni'am	Dua (II)	Nguruan
49	Anang Ma'ruf	Dua (II)	Nguruan
50	Bayu Tırto Saputro	Dua (II)	Nguruan
51	Dimas Sahrul Adım	Dua (II)	Nguruan
52	Fathur Rohman	Dua (II)	Nguruan

53	Hamdan Ridloni	Dua (II)	Nguruan
54	Irfan Arifin	Dua (II)	Nguruan
55	Manarul Hidayat	Dua (II)	Nguruan
56	Miftahun Najih	Dua (II)	Nguruan
57	Moh Dimas Nur Suganda	Dua (II)	Nguruan
58	Ah Fadhlullah Ghosani	Dua (II)	Nguruan
59	Firdaus Aditya	Dua (II)	Nguruan
Jumlah			59

Sumber Dokumen MA Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban

Di lihat dari perincian skor di atas, maka nilai maksimum yang akan diperoleh masing-masing responden adalah 31-40, nilai ideal (nilai tengah) yang dicapai adalah 21-30, dan nilai minimum yang akan dicapai adalah 11-20, dengan begitu bisa dikatakan skor yang diperoleh 31-40 maka dikatakan pemberian hadiah terhadap peningkatan motivasi belajar “baik”, dan jika 21-30 maka dikategorikan “cukup”, sedangkan 11-20 maka dikategorikan “kurang baik”

Untuk lebih jelas tentang hasil penyebaran angket, berikut peneliti sajikan data-data tentang hasil angket pemberian hadiah terhadap motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4 6
Hasil skor angket tentang Pemberian Hadiah MA Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban 2010-2011.

No urut	Nomer Responden	Item-item Pertanyaan											Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	1	2	3	3	2	2	3	3	1	1	1	3	24
2	2	3	1	1	1	2	2	3	1	1	3	2	20
3	3	3	3	2	1	1	2	3	3	2	2	3	25
4	4	3	2	3	3	2	2	3	1	1	1	2	23
5	5	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	3	24
6	6	3	2	1	1	2	3	2	1	1	2	2	20
7	7	3	1	3	1	1	3	3	1	1	1	3	21

8	8	3	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	19
9	9	2	2	2	2	3	2	3	3	1	2	3	25
10	10	2	2	3	1	2	3	3	1	1	1	3	22
11	11	2	2	2	2	3	2	3	2	1	3	3	25
12	12	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	2	22
13	13	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	27
14	14	2	2	3	3	3	2	3	1	1	1	3	24
15	15	3	2	3	2	2	2	2	3	3	1	2	25
16	16	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	31
17	17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	31
18	18	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	28
19	19	3	2	1	3	2	3	3	3	3	1	1	27
20	20	2	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	21
21	21	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	25
22	22	3	3	3	3	1	1	3	2	3	2	2	25
23	23	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	3	21
24	24	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	3	23
25	25	2	3	3	1	2	2	1	3	2	1	2	22
26	26	2	2	2	2	3	3	3	1	1	2	3	24
27	27	3	2	2	2	1	2	1	1	1	2	3	20
28	28	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	30
29	29	2	2	3	1	1	3	3	1	1	1	3	21
30	30	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	3	22
31	31	3	2	3	3	2	2	2	3	2	1	3	26
32	32	2	2	1	2	2	2	3	3	2	1	3	23
33	33	3	3	2	1	1	1	3	1	1	1	3	21
34	34	3	3	2	1	1	1	3	1	1	1	3	20
35	35	2	2	1	3	3	1	2	3	2	1	3	23
36	36	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	28
37	37	2	3	1	2	2	2	2	1	1	1	3	20
38	38	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	25
39	39	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	25
40	40	2	1	3	2	1	3	3	1	1	1	3	21
41	41	3	2	2	3	1	3	3	1	1	3	2	24
42	42	3	3	3	2	2	3	3	1	1	3	3	27
43	43	1	3	2	2	1	2	3	1	1	3	3	20
44	44	3	2	2	3	1	2	1	3	3	1	3	24
45	45	2	1	2	3	3	3	3	1	1	2	3	24
46	46	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	19
47	47	1	2	1	1	3	2	2	2	3	2	3	22
48	48	3	3	3	2	2	3	3	1	1	2	2	25
49	49	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	3	22
50	50	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	29
51	51	2	2	3	3	2	1	1	1	1	3	3	23
52	52	2	2	2	3	1	3	2	1	1	3	3	23
53	53	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	3	25

54	54	2	2	3	1	1	2	3	3	3	3	3	26
55	55	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	19
56	56	3	3	3	3	1	1	3	2	3	1	1	24
57	57	2	2	3	1	1	2	3	1	1	3	3	22
58	58	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	27
59	59	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	28
Jumlah													1402

Tabel 4 7
Hasil skor angket tentang peningkatan motivasi belajar siswa Sumber
Dokumen: MA Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban 2010-2011

No urut	Nomer Responden	Item-item Pertanyaan											Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	29
2	2	2	2	3	3	1	2	3	2	3	2	2	25
3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	30
4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	1	28
5	5	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	27
6	6	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	24
7	7	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	25
8	8	2	2	3	2	3	1	3	3	3	1	2	25
9	9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
10	10	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	28
11	11	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	31
12	12	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	24
13	13	3	3	2	3	1	3	3	2	2	3	2	27
14	14	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
15	15	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	28
16	16	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
17	17	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	31
18	18	2	3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	28
19	19	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	31
20	20	3	2	2	2	3	2	3	1	3	3	2	26
21	21	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	30
22	22	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	31
23	23	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	27
24	24	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	29
25	25	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	3	28
26	26	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	29
27	27	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	29
28	28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
29	29	2	1	2	3	2	2	3	1	2	3	3	24
30	30	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	31
31	31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
32	32	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	27

33	33	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	27
34	34	2	2	3	3	2	2	1	3	3	2	25
35	35	2	3	3	2	1	2	3	3	2	3	26
36	36	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	30
37	37	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	29
38	38	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	28
39	39	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	32
40	40	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	26
41	41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
42	42	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	31
43	43	3	2	1	3	2	1	2	3	3	2	24
44	44	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	30
45	45	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	29
46	46	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	26
47	47	3	2	3	3	2	2	3	3	2	1	27
48	48	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	29
49	49	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	25
50	50	3	2	3	3	1	3	2	3	3	2	28
51	51	2	2	3	2	3	2	3	1	2	3	25
52	52	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	32
53	53	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	27
54	54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	32
55	55	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	24
56	56	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	29
57	57	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	23
58	58	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	30
59	59	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	28
		Jumlah										1668

Berdasarkan hasil item jawaban di atas, penulis akan menjawab permasalahan pengaruh pemberian hadiah terhadap motivasi belajar siswa MA Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban satu persatu secara keseluruhan dengan menggunakan rumus prosentase sebagai berikut

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P Angka prosentase

F Frekuensi yang dicari prosentasinya

N Number of Cases (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

Diantara data-data pemberian hadiah yang penulis dapat dari penyebaran angket diantaranya sebagai berikut

Tabel 4.8
Pemberian Pujian Ketika Mengajar

NO	Alternatif Jawaban	N	F	%
01	a Selalu	59	29	49,2
	b Kadang-kadang		28	47,4
	c Tidak pernah		2	3,4
	Jumlah	59	59	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 29 dari 59 responden menyatakan bahwa guru mereka selalu memberi pujian dalam proses belajar mengajar dengan prosentase 49,2 %, sedangkan 28 dari 59 responden yang menyatakan kadang-kadang dengan prosentase 47,4 %, dan 2 dari 59 responden yang menyatakan guru mereka tidak pernah memberi pujian ketika mengajar dengan prosentase 3,4 %,

Tabel 4 9
Pernah Mendapat Pujian dari Guru

NO	Alternatif Jawaban	N	F	%
02	a Selalu	59	16	27,1
	b Kadang- kadang		36	61
	c Tidak pernah		7	11,9
	Jumlah	59	59	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 16 dari 59 responden yang menyatakan selalu mendapat pujian dari guru dengan prosentase 27,1 %, sementara 36 dari 59 responden yang menyatakan kadang-kadang dengan presentase 61 % dan 7 dari 59 responden yang menyatakan tidak pernah mendapat pujian dari guru dengan prosentase 11,9 %,

Tabel 4.10
Senang Jika dapat Pujian dari Guru

NO	Alternatif Jawaban	N	F	%
03	a Selalu	59	30	50,8
	b Kadang- kadang		20	33,9
	c Tidak pernah		9	15,3
	Jumlah	59	59	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 30 dari 59 responden yang menyatakan sangat senang jika mendapat pujian dari guru dengan prosentase 50,8 %, dan hanya 20 dari 59 responden yang menyatakan cukup senang dengan prosentase 33,9 %, sedangkan 9 dari 59 responden yang menyatakan bahwa tidak senang jika mendapat pujian dari guru dengan prosentase 15,3 %,

Tabel 4.11
Guru Pernah Memberi Sesuatu (Barang) Pada Siswa yang Cepat Menyelesaikan Tugas

NO	Alternatif Jawaban	N	F	%
04	a Selalu	59	13	25,4
	b Kadang- kadang		28	47,5
	c Tidak pernah		16	27,1
	Jumlah	59	59	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa yang menyatakan guru selalu memberi sesuatu (barang) pada siswa yang cepat menyelesaikan tugas adalah 13 dari 59 responden dengan prosentase 25,4 %, sedangkan 28 dari 59 responden menyatakan kadang-kadang dengan prosentase 47,5 %, sementara yang menyatakan tidak pernah adalah 16 dari 59 responden dengan prosentase 27, 1 %,

Tabel 4.12
Pernah Mendapat Sesuatu (Barang) dari Guru

NO	Alternatif Jawaban	N	F	%
05	a Sering	59	11	18,6
	b Kadang- kadang		30	50,8
	c Tidak pernah		18	30,6
	Jumlah	59	59	100 %

Berdasarkan dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 11 dari 59 responden yang menyatakan bahwa sering mendapat hadiah (barang) dari guru karena cepat menyelesaikan tugas dengan prosentase 18,6 %, dan yang menyatakan kadang-kadang adalah 30 dari 59 responden dengan prosentase 50,8 %, sedangkan 18 dari 59 responden dengan prosentase 30,6 %, yang menyatakan bahwa tidak pernah mendapat sesuatu (barang) dari guru

Tabel 4.13
Guru Selalu Memberi Hadiah Kepada Siswa Yang Berprestasi

NO	Alternatif Jawaban	N	F	%
06	a Selalu	59	21	35,6
	b Kadang- kadang		32	54,4
	c Tidak pernah		6	10,2
	Jumlah	59	59	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa yang menyatakan guru mereka selalu memberi hadiah kepada siswa yang berprestasi adalah 21 dari 59 responden dengan prosentase 35,6 %, sedangkan 32 dari 59 responden dengan prosentase 54,4 %, yang menyatakan kadang-kadang sementara yang menyatakan guru tidak pernah memberi hadiah kepada siswa yang berprestasi adalah 6 dari 59 responden dengan prosentase 10,2 %

Tabel 4.14
Guru selalu Mendo'akan

NO	Alternatif Jawaban	N	F	%
07	a Selalu	59	38	64,4
	b Kadang- kadang		14	23,7
	c Tidak pernah		7	11,9
	Jumlah	59	59	100 %

Prosentase 64,4 %, yang menyatakan bahwa guru mereka selalu mendoakan, sementara yang menyatakan kadang-kadang adalah 14 dari 59 responden dengan prosentase 23,7 %, dan 7 dari 59 responden dengan prosentase 11,9 %, yang menyatakan bahwa guru mereka tidak pernah mendo'akan

Tabel 4.15
Sekolah Selalu Memberikan Tanda Penghargaan Pada Siswa Yang Unggul

NO	Alternatif Jawaban	N	F	%
08	a Selalu	59	22	37,3
	b Kadang- kadang		12	20,3
	c Tidak pernah		25	42,4
	Jumlah	59	59	100 %

Berdasarkan tabel di atas bahwa yang menyatakan sekolah mereka selalu memberikan tanda penghargaan pada siswa yang unggul adalah 22 dari 59 responden dengan prosentase 37,3 %, dan 12 dari 59 responden yang menyatakan kadang- kadang dengan prosentase 20,3 %, sedangkan yang menyatakan bahwa sekolah mereka tidak pernah memberikan tanda penghargaan pada siswa yang unggul adalah 25 dari 59 responden dengan prosentase 42,4 %

Tabel 4 16
Siswa Mendapat tanda Penghargaan dari Sekolah

NO	Alternatif Jawaban	N	F	%
09	a Sering	59	14	23,7
	b Kadang- kadang		16	27,1
	c Tidak pernah	59	29	49,2
	Jumlah		59	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 14 dari 59 responden yang menyatakan sering mendapat tanda penghargaan dari sekolah dengan prosentase 23,7 %, dan 16 dari 59 responden yang menyatakan kadang-kadang dengan prosentase 27,1 %, sedangkan 29 dari 59 responden yang menyatakan tidak pernah mendapat tanda penghargaan dari sekolah dengan prosentase 49,2 %

Tabel 4 17
Guru Melaporkan Tentang Kebaikan Siswa Di Sekolah Kepada Siswa

NO	Alternatif Jawaban	N	F	%
10	a Selalu	59	12	20,3
	b Kadang- kadang		17	28,9
	c Tidak pernah	59	30	50,8
	Jumlah		59	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa yang menyatakan guru mereka selalu melaporkan tentang kebaikan siswa pada orang tua siswa adalah 12 dari 59 responden dengan prosentase 20,3 %, dan yang menyatakan kadang-kadang adalah 17 dari 59 responden dengan prosentase 28, 9 %, sedangkan yang menyatakan bahwa guru tidak pernah melaporkan tentang kebaikan siswa dengan orang tua siswa adalah 30 dari 59 responden dengan prosentase 50,8 %

Tabel 4 18
Bangga Jika Guru Melaporkan Tentang Kebaikannya Kepada Orang Tua

NO	Alternatif Jawaban	N	F	%
11	a Sangat bangga	59	22	78
	b Cukup bangga		12	20,3
	c Tidak bangga	59	25	1,7
	Jumlah		59	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 46 dari 59 responden menyatakan bahwa mereka sangat bangga jika guru melaporkan tentang kebaikan pada orang tua mereka dengan prosentase 78,% sedangkan yang menyatakan cukup

bangga adalah 12 dari 59 responden dengan prosentase 20,3 % dan 1 dari 59 responden dengan prosentase 1,7 % yang menyatakan tidak bangga jika guru melaporkan tentang kebajikannya pada orang tuanya

setelah diketahui prosentase dari masing-masing item jawaban tentang pemberian hadiah maka langkah selanjutnya adalah untuk mengetahui baik tidaknya pemberian hadiah tersebut Dan untuk lebih memudahkan penyajian data maka dibuatlah tabulasi data prosentase dengan rumus persen (%) secara keseluruhan adalah sebagai berikut

- 1 Kategori pemberian hadiah “ sangat baik” jika memperoleh nilai angket 31- 40 adalah 40 adalah

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{2}{59} \times 100\%$$

$$P = 3,38\%$$

- 2 Kategori pemberian hadiah “Cukup baik” jika memperoleh nilai anket 21-30 adalah

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{48}{59} \times 100\%$$

$$P = 81,35\%$$

- 3 Kategori pemberian hadiah “kurang baik” jika memperoleh nilai angket 11-20 adalah

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{9}{59} \times 100\%$$

$$P = 15,25\%$$

Tabel 4.19
Tabulasi Tentang Pemberian Hadiah

NO	Aktivitas	Skala nilai	F	Persen %
01	a Sangat baik	31-40	2	3,38 %
	b Cuku baik	21-30	48	81,35 %
	c Kurang baik	11-20	9	15,25 %
	Jumlah		59	100 %

Dari penjelasan data dan tabulasi data, maka dapat dianalisa bahwa pemberian hadiah bertaraf cukup atau kategori cukup baik dengan jumlah 18,35% dari siswa yang menjadi sampel berpendapat bahwa pemberian hadiah disekolah cukup baik

Sedangkan untuk mengetahui peningkatan motivasi siswa, penulis akan menjawab satu persatu dari nilai skor hasil dari penyebaran angket di atas, yaitu sebagai berikut

Tabel 4 20
Siswa Rajin Belajar

NO	Alternatif Jawaban	N	F	%
01	a Sangat rajin	59	31	52,5
	b Cukup rajin		27	45,8
	c Kurang rajin		1	1,7
	Jumlah	59	59	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa yang menyatakan sangat rajin belajar dirumah untuk mendapatkan nilai yang bagus adalah 31 dari 59 responden dengan prosentase 52,5 %, dan yang menyatakan cukup rajin adalah 27 dari 59 responden dengan prosentase 45,8 %, sedangkan yang menyatakan kurang rajin hanya 1 dari 59 responden dengan prosentase 1,7 %

Tabel 4.21
Pernah Mendapat Nilai Yang Bagus

NO	Alternatif Jawaban	N	F	%
02	a Sering	59	26	44,1
	b Kadang-kadang		31	52,5
	c Tidak pernah	59	2	3,4
	Jumlah		59	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 26 dari 59 responden yang menyatakan sering mendapat nilai yang bagus dengan prosentase 44,1 %, sedangkan 31 dari 59 responden yang menyatakan kadang-kadang dengan prosentase 52,5 %, dari 59 responden yang menyatakan bahwa tidak pernah mendapat nilai bagus dengan prosentase 3,4 %

Tabel 4 22
Senang Jika Dapat Nilai Bagus

NO	Alternatif Jawaban	N	F	%
03	a Sangat senang	59	48	81,4
	b Cukup senang		10	16,9
	c Tidak senang	59	1	1,7
	Jumlah		59	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa yang menyatakan sangat senang jika mendapat nilai yang bagus adalah 48 dari 59 responden dengan prosentase 81,4 % sedangkan yang menyatakan cukup senang adalah 10 dari 59 responden dengan prosentase 16,9 %, dan hanya 1 dari 59 responden dengan prosentase 1,7 % yang menyatakan tidak senang jika men dapatkan nilai bagus

Tabel 4.23
Siswa Memanfaatkan Waktu Luang Untuk Belajar

NO	Alternatif Jawaban	N	F	%
04	a Selalu	59	36	61
	b Kadang- kadang		22	37,3
	c Tidak pernah	59	1	1,7
	Jumlah		59	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 36 dari 59 responden dengan prosentase 61 % yang menyatakan bahwa mereka selalu memanfaatkan waktu luang untuk belajar sedangkan 22 dari 59 responden dengan prosentase 37,3 % yang menyatakan kadang-kadang, dan 1 dari 59 responden yang tidak memanfaatkan waktu luang untuk belajar

Tabel 4.24
Siswa Lebih Giat Belajar

NO	Alternatif Jawaban	N	F	%
05	a Sangat giat	59	40	67,8
	b Cukup giat		15	25,4
	c Tidak giat	59	4	6,8
	Jumlah		59	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang lebih giat belajar supaya dapat menjawab pertanyaan guru adalah 40 dari 59 responden dengan prosentase 67,8 %, dan siswa yang cukup giat adalah 15 dari responden dengan prosentase 25,4 %, sedangkan siswa yang tidak giat belajar hanya 2 dari 59 responden dengan prosentase 6,8 %

Tabel 4.25
Siswa Belajar Ketika Ada Ulangan Harian

NO	Alternatif Jawaban	N	F	%
06	a Selalu	59	26	44
	b Kadang- kadang		29	49,2
	c Tidak pernah	59	4	6,8
	Jumlah		59	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa selalu belajar jika ada ulangan adalah 26 dari 59 responden dengan prosentase 44 %, dan siswa yang menyatakan kadang-kadang adalah 29 dari 59 responden dengan prosentase 49,2

%, sedangkan siswa yang tidak pernah belajar jika ada ulangan harian adalah 4 dari 59 responden dengan prosentase 6,8 %

Tabel 4.26
Siswa Meningkatkan Semangat Belajarnya

NO	Alternatif Jawaban	N	F	%
07	a Iya, akan	59	45	76,3
	b Kadang- kadang		11	18,6
	c Tidak pernah	59	3	5,1
	Jumlah		59	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 45 dari 59 responden menyatakan ketika siswa mendapat prestasi maka siswa akan meningkatkan semangat belajarnya dengan prosentase 76,3 %, sedangkan siswa yang menyatakan kadang-kadang adalah 11 dari 59 responden dengan prosentase 18,6 %, dan 3 dari 59 responden dengan prosentase 5,1 % menyatakan jika mendapat prestasi maka mereka tidak akan meningkatkan semangat belajarnya

Tabel 4 27
Siswa Belajar Kelompok

NO	Alternatif Jawaban	N	F	%
08	a Selalu	59	34	57,6
	b Kadang- kadang		22	37,3
	c Tidak pernah	59	3	5,1
	Jumlah		59	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang selalu belajar kelompok dari guru adalah 34 dari 59 responden dengan prosentase 57,6 %, dan 22 dari 59 responden dengan prosentase 37,3 %, sedangkan siswa yang tidak pernah belajar kelompok adalah 3 dari 59 dengan prosentase 5,1 %

Tabel 4.28
Siswa Berusaha Menjawab Pertanyaan Guru

NO	Alternatif Jawaban	N	F	%
09	a Selalu	59	36	61
	b Kadang- kadang		21	35,6
	c Tidak pernah	59	2	3,4
	Jumlah		59	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 36 dari 59 responden yang menyatakan selalu berusaha untuk menjawab pertanyaan dari guru dengan prosentase 61 %, dan 21 dari 59 responden menyatakan kadang-kadang dengan prosentase 35,6 %, sedangkan 2 dari 59 responden menyatakan bahwa tidak akan berusaha menjawab pertanyaan dari guru dengan prosentase 3,4 %

Tabel 4.29
Siswa Memperbaiki Kesalahannya

NO	Alternatif Jawaban	N	F	%
10	a Selalu	59	39	66
	b Kadang- kadang		18	30,6
	c Tidak pernah	59	2	3,4
	Jumlah		59	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa selalu memperbaiki kesalahannya karena telah di tegur oleh guru adalah 39 dari 59 responden dengan prosentase 66 %, dan yang menyatakan kadang-kadang adalah 18 dari 59 responden dengan prosentase 30,6 %, sedangkan siswa yang menyatakan tidak pernah memperbaiki kesalahannya adalah 2 dari 59 responden dengan prosentase 3,4 %

Tabel 4.30
Siswa Memiliki Buku-Buku Pelajaran Dengan Lengkap

NO	Alternatif Jawaban	N	F	%
11	a Selalu	59	33	55,9

	b Kadang- kadang	0	25	42,4
	c Tidak pernah	59	1	1,7
	Jumlah		59	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 33 dari 59 responden yang menyatakan bahwa buku-buku pelajaran yang mereka miliki sangat lengkap dengan prosentase 55,9 %, sedangkan 25 dari 59 responden menyatakan cukup lengkap dengan prosentase 42,4 %, dan hanya satu dari 59 responden yang menyatakan bahwa buku-buku pelajaran yang mereka miliki kurang lengkap dengan prosentase 1,7 %

Setelah diketahui dari masing-masing item jawaban tentang peningkatan motivasi belajar siswa, maka untuk lebih memudahkan penyajian data angket maka dibuatlah tabulasi data prosentase dengan rumus persen (%) secara keseluruhan dari semua pertanyaan, maka dapat diketahui sebagai berikut

- 1 Kategori peningkatan motivasi belajar siswa “baik” dengan nilai angket 31-40 adalah

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{15}{59} \times 100\%$$

$$P = 25,42\%$$

- 2 Kategori motivasi belajar siswa “cukup” dengan nilai 21-30 adalah

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{44}{59} \times 100\%$$

$$P = 74,57\%$$

- 3 Kategori motivasi belajar siswa “kurang baik” dengan nilai 11-20 adalah

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{0}{59} \times 100\%$$

$$P = 0\%$$

Tabel 4.31
Tabulasi Tentang Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

NO	Aktivitas	Skala Nilai	F	Persen %
01	a Baik	31-40	15	25,42 %
	b Cukup	21-30	44	74,57 %
	c Kurang baik	11-20	0	0 %
JUMLAH			59=N	100 %

Berdasarkan tabel di atas dan tabulasi data, maka data dapat di analisa bahwa peningkatan motivasi belajar siswa adalah bertaraf cukup Terbukti dengan jumlah 74,57 % dari siswa yang menjadi sample berpendapat bahwa peningkatan motivasi belajar siswa adalah cukup baik

Setelah penulis menyajikan data- data hasil tentang pengaruh pemberian hadiah yang merupakan variabel (X) sedangkan motivasi belajar siswa MA Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban merupakan variabel (Y) Untuk mengetahui apakah ada korelasi yang positif antara pemberian hadiah terhadap motivasi belajar siswa, maka penulis sajikan tabel sebagai berikut

Tabel 4.32
Rekapitulasi data tentang pemberian hadiah dengan Peningkatan motivasi belajar siswa

No Responden	Pemberian Hadiah X	Peningkatan Motivasi Belajar siswa Y
1	24	29
2	20	25
3	25	30
4	23	28
5	24	27
6	20	24
7	21	25

8	19	25
9	25	33
10	22	28
11	25	31
12	22	24
13	27	27
14	24	31
15	25	28
16	31	31
17	31	31
18	28	28
19	27	31
20	21	26
21	25	30
22	25	31
23	21	27
24	23	29
25	22	28
26	24	29
27	20	29
28	30	33
29	21	24
30	22	31
31	26	33
32	23	27
33	21	27
34	20	25
35	23	26
36	28	30
37	20	29
38	25	28
39	25	32
40	21	26
41	24	33
42	27	31
43	20	24
44	24	30
45	24	29
46	19	26
47	22	27
48	25	29
49	22	25
50	29	28
51	23	25
52	23	32
53	25	27

54	26	32
55	19	24
56	24	29
57	22	23
58	27	30
59	28	28
Jumlah	1402	1668

Setelah menjumlah masing-masing skor antara variabel X dan variabel Y, maka langkah selanjutnya mengkuadratkan variabel X yaitu (X^2) dan variabel Y (Y^2), dan langkah selanjutnya mengalikan variabel X dan Y yaitu (XY) dalam hal ini dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.33
Kerja untuk mencari Korelasi variabel X Dan variabel Y

No	No Responden	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	1	24	29	576	841	696
2	2	20	25	400	625	500
3	3	25	30	625	900	750
4	4	23	28	529	784	644
5	5	24	27	576	729	648
6	6	20	24	400	576	480
7	7	21	25	441	625	525
8	8	19	25	361	625	475
9	9	25	33	625	1089	825
10	10	22	28	484	784	616
11	11	25	31	625	961	775
12	12	22	24	484	576	528
13	13	27	27	729	729	729
14	14	24	31	576	961	744
15	15	25	28	625	784	700
16	16	31	31	961	961	961
17	17	31	31	961	961	961
18	18	28	30	784	900	840
19	19	27	31	729	961	837
20	20	21	26	441	676	546
21	21	25	30	625	900	750
22	22	25	31	625	961	775
23	23	21	27	441	729	567
24	24	23	29	529	841	667
25	25	22	28	484	784	616
26	26	24	29	576	841	696

27	27	20	29	400	841	580
28	28	30	33	900	1089	990
29	29	21	24	441	576	504
30	30	22	31	484	961	682
31	31	26	33	676	1089	858
32	32	23	27	529	729	621
33	33	21	27	441	729	567
34	34	20	25	400	625	500
35	35	23	26	529	676	598
36	36	28	30	784	900	840
37	37	20	29	400	841	580
38	38	25	28	625	784	700
39	39	32	25	625	1024	800
40	40	21	26	441	676	546
41	41	24	33	576	1089	792
42	42	27	31	729	961	837
43	43	20	24	400	576	480
44	44	24	30	576	900	720
45	45	24	29	576	841	696
46	46	19	26	361	676	494
47	47	22	27	484	729	594
48	48	25	29	625	841	725
49	49	22	25	484	625	550
50	50	29	28	841	784	812
51	51	23	25	529	625	575
52	52	23	32	529	1024	736
53	53	25	27	625	729	675
54	54	26	32	676	1024	832
55	55	19	24	361	576	456
56	56	24	29	576	841	696
57	57	22	21	484	441	462
58	58	27	30	729	900	810
59	59	28	28	784	784	784
Jumlah	59	1402	1668	33832	47610	39943

B. Analisa Data Hasil Penelitian

Untuk mencari perhitungan tentang ada tidaknya pengaruh pemberian hadiah terhadap motivasi belajar siswa MA Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban Kemantren Paciran Lamongan, maka penulis menggunakan rumus product moment sebagai berikut

$$R_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

R_{XY} Angka indeks korelasi "R" Product moment =

XY Hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X^2$ Hasil penguadratan variabel X

$\sum Y^2$ Hasil penguadratan variabel Y

N Number of cases

$$R_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$R_{XY} = \frac{59 \times 39943 - (1402 \times 1668)}{\sqrt{\{59 \times 33832 - (1402)^2\} \{59 \times 47610 - (1668)^2\}}}$$

$$R_{XY} = \frac{2356637 - 2338536}{\sqrt{\{1996088 - 1965604\} \{2808990 - 2782224\}}}$$

$$R_{XY} = \frac{18101}{\sqrt{30484 \times 26766}}$$

$$R_{XY} = \frac{18101}{\sqrt{815934744}}$$

$$R_{XY} = \frac{18101}{28564.57148}$$

$$R_{XY} = 0.633$$

Dari perhitungan di atas, telah berhasil diperoleh R_{XY} sebesar 0,633 dimana angka indeks korelasi yang telah diperoleh itu tidak bertanda negatif, ini berarti pengaruh antara variabel X (pemberian hadiah) dan variabel Y (motivasi belajar siswa) terdapat hubungan positif diantara keduanya

Sebelum menggunakan table "R" product moment, maka harus dicari derajat besarnya (db/df) dulu, dengan rumus sebagai berikut

DF = Degree of Freedom

N = Number of Cases

NR = Banyaknya Variabel

Adapun langkah langkah yang ditempuh dengan menggunakan rumus di atas adalah sebagai berikut

$$DB / DF = N - NR$$

$$DB / DF = 59 - 2$$

$$DB / DF = 57$$

Dengan melihat tabel nilai "R" product moment, maka dapat diketahui bahwa dengan DF sebesar 57, diperoleh "R" product moment pada taraf signifikansi 5 % diperoleh "R" tabel = 0,254, sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh tabel = 0,330 kemudian dapat diketahui RXY lebih besar dari "R" baik pada signifikansi 5 % maupun 1 %. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh hasil perhitungan RXY product moment yaitu 0 633 di konsultasikan dengan tabel interpretasi pada interval koofisien 0,60-0,799 yaitu pengaruhnya kuat maka hipotesis alternatif yang mengatakan ada pengaruh pemberian hadiah terhadap motivasi belajar siswa MA Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban diterima atau disetujui

1. Pengaruh pemberian hadiah terhadap motivasi belajar siswa MA

Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui tentang pengaruh pemberian hadiah terhadap motivasi belajar siswa MA Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban

Berdasarkan hasil Analisis data yang sudah diuraikan, maka terbukti bahwa pemberian hadiah mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Jadi pengaruh pemberian hadiah terhadap motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh yang sangat positif, seperti halnya seseorang akan melakukan sesuatu jika ia memiliki tujuan atas perbuatannya

Motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, karena peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi. Hadiah memang dapat membangkitkan motivasi bila setiap orang mempunyai harapan untuk memperolehnya. Bagi belajar, hadiah juga dapat merusak oleh sebab penyimpangan anak dari tujuan pendidikan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa akan lebih giat belajar jika guru selalu memberi hadiah untuk memotivasi siswa.

2. Signifikansi Pengaruh pemberian hadiah terhadap motivasi belajar siswa

MA Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban.

Dengan melihat hasil analisis tersebut, maka dapat diketahui bahwasanya pemberian hadiah terhadap motivasi belajar siswa MA Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban di peroleh data $r_{xy} = 0,633$

Bahwasanya telah diketahui dari hasil angket yang di peroleh mengenai pemberian hadiah di MA Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban tergolong baik. Dimana seorang guru selalu memotivasi siswa dengan memberi hadiah dan siswa mengetahui betapa pentingnya motivasi dalam belajar.

Dari beberapa paparan di atas maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa pemberian hadiah di sekolah terhadap motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh yang signifikan.

BAB V

PENUTUP

1. Simpulan

Dari uraian yang telah penulis paparkan, maka penulis dapat menyimpulkan dari hasil pembahasan dalam penelitian ini Adapun kesimpulan yang penulis ajukan berdasarkan analisis dan pembuktian hipotesis sebagai berikut

- a Kategori pemberian hadiah terhadap motivasi belajar siswa di MA Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban adalah cukup baik dengan jumlah 74,57 %
- b Demikian juga dari hasil R yang bernilai 0,633 diinterpretasi pada tabel product moment berkisar antara 0,60-0,799 yang menunjukkan bahwa pengaruh pemberian hadiah terhadap motivasi belajar siswa MA Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban adalah kuat.
- c Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan berdasarkan atas data yang telah dikumpulkan, disusun, dan disajikan serta di analisa bahwa ada pengaruh positif antara pemberian hadiah terhadap motivasi belajar siswa MA Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penghitungan korelasi product moment bahwa hasil perhitungan yang bernilai 0,633 lebih besar dari pada taraf signifikan 50% yang diperoleh 0,254 dan taraf signifikan 1 % yang diperoleh 0,330

2. Saran

Setelah penulis mengadakan dan melakukan penelitian di lapangan dan melihat kenyataan yang ada, kiranya penulis sampaikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi tercapainya tujuan pembelajaran sebagai berikut

1 Guru, khususnya dewan guru yang mengajar di MA Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban dalam proses belajar mengajar hendaknya Selalu memberi motivasi pada siswanya, guna mencapai tujuan yang diinginkan dan selalu meningkatkan kemajuan yang telah dicapai oleh siswanya

2 Siswa-siswi MA Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban lebih meningkatkan semangat dalam belajar mereka, dalam kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler baik dengan membaca, mendengarkan, dan memperhatikan serta menerapkan materi yang diajarkan guru sehingga mencapai tujuan yang diinginkan

3 Orang tua dan masyarakat Hendaknya selalu memberi dorongan pada anak-anaknya untuk lebih giat belajar dan lebih memikirkan pentingnya sebuah pendidikan Demi kelangsungan hidup yang hendak dicapai dimasa yang akan datang

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1992 *Psikologi Umum*, Jakarta Rineke Cipta
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono 2004 *Psikologi Belajar* Cetakan Kedua. Jakarta PT Rineke Cipta
- Amir Daien, Indra Kusuma, 1973 *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam* Surabaya Usaha Nasional
- Jalaluddin 2004 *Psikologi Agama* Cetakan Kedelapan. Jakarta PT Raja Grafindo Persada
- Mulyasa, 2006 *Menjadi Guru Profesional* Bandung PT Remaja Rosdakarya
- Ngalim, Purwanto, 2006 *Psikologi Pendidikan*, Bandung PT Remaja Rosdakarya
- Sutrisno Hadi, Metodologi Research, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1983, hal 42
- Sukardi, 1983 *Proses Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah* Jakarta PT Rineke Cipta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas* 2003 Bandung Citra Umbara
- Yusuf, Syamsu 2006 *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* Cetakan Ketujuh. Bandung PT Remaja Rosdakarya.
- Zakaryah, Drajad. 1996 *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* Jakarta Bulan Bintang

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama MUJIB
NIM/NIMKO 2007 5501 01909 / 2007 4 055 0001 1 01802
Judul skripsi Pengaruh Reward Terhadap Motivasi Belajar Siswa MA
 Musthofawiyah Nguruan Soko Tuban

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Bojonegoro, 08 Agustus 2011

Yang membuat pernyataan,



(MUJIB)

ANGKET UNTUK SISWA

I IDENTITAS RESPONDEN

Nama

Kelas/kelompok

Alamat

II PETUNJUK PENGISIAN

- 1 Berilah tanda (X) pada jawaban yang Anda anggap benar
 - 2 Jawablah pertanyaan ini dengan sejujur-jujurnya, karena tidak mempengaruhi nilai Adik
 - 3 Setelah dijawab mohon dikembalikan kepada petugas
 - 4 Atas bantuannya dalam mengisi angket ini kami sampaikan banyak terima kasih
-

- 1 Apakah di sekolah Anda ada penghargaan?
 - a Selalu
 - b Belum ada
 - c Tidak ada
- 2 Bagaimana tanggapan Anda dengan adanya penghargaan di sekolah Anda?
 - a Senang
 - b Kurang senang
 - c Tidak senang
- 3 Bagaimana sikap Anda terhadap program adanya penghargaan di sekolah Anda?
 - a Mendukung
 - b Kurang mendukung
 - c Tidak mendukung
- 4 Setujukah Anda dengan adanya penghargaan untuk siswa di sekolah Anda?
 - a Setuju
 - b Kurang setuju
 - c Tidak setuju
- 5 apakah anda pernah mendapatkan pujian dari guru?
 - a Selalu

Anda mendapatkan penghargaan atau reward
Apakah di sekolah ada penghargaan
Ada
Tidak
Tidak mau
Kurang maju
Maju

6. Bagaimana pendapat Anda mengenai penghargaan untuk siswa yang berprestasi terhadap kemajuan belajar siswa?
a. Kadang-kadang
b. Tidak pernah
c. Bagaimana pendapat Anda mengenai penghargaan untuk siswa yang berprestasi terhadap kemajuan belajar siswa?
a. Kadang-kadang
b. Tidak pernah
c. Bagaimana pendapat Anda mengenai penghargaan untuk siswa yang berprestasi terhadap kemajuan belajar siswa?

Apakah ada dampak

- b Kadang - kadang
 - c Tidak pernah
- 6 Bagaimana pendapat Anda mengenai penghargaan untuk siswa apakah ada dampak positif terhadap kemajuan belajar siswa?

- a Maju
- b Kurang maju
- c Tidak maju

- 7 Apakah di sekolah ada penghargaan bagi siswa yang berprestasi?

- a Ada
- b Kurang
- c Tidak ada

- 8 Pernahkah Anda mendapat penghargaan atau reward dari Guru ?

- a Tidak pernah
- b Sekali
- c Dua kali atau lebih

- 9 Apa yang akan Anda lakukan, jika mendapat penghargaan dari Guru ?

- a Datang dengan segera
- b Datang dengan terpaksa
- c Tidak datang

- 10 Bagaimana sikap Anda, ketika sedang memperoleh eward dari Guru?

- a Memperhatikan dengan sungguh-sungguh
- b Pura-pura memperhatikan
- c Acuh tak acuh

- 11 Apakah ada di sekolah penghargaan bagi siswa yang tidak berprestasi?

- a Ada
- b Kurang
- c Tidak ada

ANGKET UNTUK SISWA

I IDENTITAS RESPONDEN

Nama

Kelas/kelompok

Alamat

II. PETUNJUK PENGISIAN

- 1 Berilah tanda (X) pada jawaban yang Anda anggap benar
 - 2 Jawablah pertanyaan ini dengan sejujur-jujurnya, karena tidak mempengaruhi nilai Adik
 - 3 Setelah dijawab mohon dikembalikan kepada petugas
 - 4 Atas bantuannya dalam mengisi angket ini kami sampaikan banyak terima kasih
-
-

- 1 Apakah di sekolah Anda ada penghargaan?
 - a Selalu
 - b Belum ada
 - c Tidak ada
- 2 Bagaimana tanggapan Anda dengan adanya penghargaan di sekolah Anda?
 - a Senang
 - b Kurang senang
 - c Tidak senang
- 3 Bagaimana sikap Anda terhadap program adanya penghargaan di sekolah Anda?
 - a Mendukung
 - b Kurang mendukung
 - c Tidak mendukung
- 4 Setujukah Anda dengan adanya penghargaan untuk siswa di sekolah Anda?
 - a Setuju
 - b Kurang setuju
 - c Tidak setuju
- 5 apakah anda pernah mendapatkan pujian dari guru?
 - a Selalu

- 6 Jika guru anda menyampaikan tentang reward apakah anda termotivasi ?
 - a Mendengarkan
 - b Kurang mendengarkan
 - c Tidak mendengarkan
- 7 Apakah anda siswa yang selalu meningkatkan belajar ?
 - a Iya
 - b Tidak
 - c Kadang-kadang
- 8 Bagaimanakah sikap anda jika mengetahui teman anda termotivasi ?
 - a Menegur
 - b Mengabaikan
 - c Mengikutinya
- 9 Bagaimanakah sikap anda terhadap guru yang tidak pernah memberi apresiasi ?
 - a Patuh
 - b Kurang patuh
 - c Tidak patuh
- 10 Bagaimana sikap anda terhadap teman-teman disekolah yang pemalas dan tidak pernah mendapat apresiasi?
 - a Baik
 - b Kurang baik
 - c Tidak baik
- 11 Apa yang anda lakukan jika mendapat apresiasi?
 - a Senang
 - b Tidak senang
 - c Biasa-biasa